

**STRATEGI REKRUTMEN DAN SELEKSI PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
(Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros  
Dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa)**

TESIS

Oleh:

Nur Indah Sari Muslim

NIM 17710017



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2019**

**STRATEGI REKRUTMEN DAN SELEKSI PESERTA DIDIK**

**DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

**(Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros**

**Dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa)**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana

Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu  
persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh

**Nur Indah Sari Muslim**

**NIM. 17710017**

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

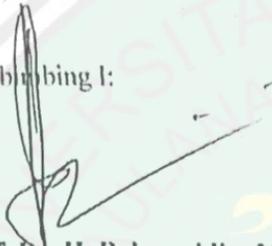
**2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa)” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Batu, 31 Mei 2019

Pembimbing I:

  
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I  
NIP. NIP. 195612311983031032

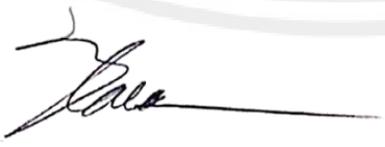
Pembimbing II:

  
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 196511121994032002

Batu, 20 Mei 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak  
NIP. 195903032000031002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul **Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa)** ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 25 Juni 2019.

Dewan Penguji,

  
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag  
NIP. 196603111994031007

Penguji Utama

  
Dr. Wahidnurni, M.Pd.Ak  
NIP. 195903032000031002

Anggota

  
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I  
NIP. 195612311983031032

Anggota

  
Dr. Mj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 196511121994032002

Anggota

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana  
  
Prof. Dr. Umi Sumbulah, M.Ag  
NIP. 197108261998032002

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indah Sari Musim  
NIM : 17710017  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl Pangkep Raya Blok D No 259, Bumi Sudiang Permai. Kota  
Makassar. Provinsi Sulawesi Selatan  
Judul Penelitian : Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Peserta Didik Dalam  
Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA  
Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab  
Gowa)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan orang lain.

tu, 12 Juni 2019  
ulis,  
  
METERAI  
TEMPEL  
F1AFF706629845  
6000  
RIBU RUPIAH

Nur Indah Sari Musim  
NIM.17710017

## MOTTO

Allah berfirman dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-8:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ  
فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

### Artinya:

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, AL-QUR’ANUL KARIM DAN TAJWID TERJEMAH, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014, hlm 596.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim....  
Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih saying-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpah pada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Demi Dzat yang karenanya diciptakan langit dan bumi aku berharap syafa'at dari mu Ya Rasulullah di penghujung hari.

Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya ilmiah ini kepada orang-orang yang mempunyai ketulusan jiwa yang senantiasa membimbingku kepada mama Sumiati Tutu dan Bapak Muslim tiada kata bisa menggantikan segala doa yang kalian panjatkan, curahan kasih saying yang kalian berikan, semangat, dorongan serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga kita bisa selalu kuat dalam menjalani rintangan di depan.

Dengan izin Allah dan beserta keridhoan Rasulullah dalam setiap langkah aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan, meski belum semua itu aku raih Insha Allah atas dukungan dan doa restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan nanti.

Untuk Nopiyanti, Musdalifah, Mawaddah... terima kasih engkau telah dikaruniakan oleh Allah untuk menjadi sahabatku, terima kasih karena telah memberikan sahabat yang baik yang dapat menjadi pelipur lara ditengah kegalauan hati ketika sedang menggarap tesis ini. Terima kasih untuk segala suntikan semangat dan pikiran positif yang tak kenal lelah kau berikan.

Ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai, mengalir tanpa tujuan. Terus belajar, berusaha dan berdoa untuk menggapainya, jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi, jangan menyerah. Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang...”

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua sehingga penyelesaian tesis dengan judul “*Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*(Studi Kasus di SMAIT Darul Istiqamah Kab. Maros Dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa) dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pihak yang membantu dalam penyelesaian studi dan tesis ini amatlah banyak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, penulis sampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I selaku direktur program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta segenap jajaran pimpinan pascasarjana.

3. Bapak Dr. Wahidmurni M.Pd.Ak selaku ketua program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memotivasi, mengoreksi dan melayani dengan sepenuh hati.
4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I Dosen Pembimbing I dan Ibunda Dr. Hj. Sulalah, M.Ag Dosen Pembimbing II, atas perhatian bimbingan, dan sarannya untuk kebaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh staf pengajar atau dosen serta semua staff tata usaha pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan.

Batu, Juni 2019

Penulis

Nur Indah Sari Muslim

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Dipotong

أ = aw
ي = ay
و = û
ي = î

## ABSTRAK

**Muslim. Nur Indah Sari.** 2019. *Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa)*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, Pembimbing I: Prof Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I dan Pembimbing II: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

**Kata Kunci: Rekrutmen dan Seleksi, Mutu Pendidikan**

Rekrutmen dan seleksi merupakan suatu hal yang mesti dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan menjelang tahun ajaran baru. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan mengadakan seleksi yang dilakukan sebagai upaya untuk memilih peserta didik yang berkualitas dari para calon peserta didik yang lain. Pemilihan dengan cara yang sesuai dengan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan selalu menjadi pertimbangan lembaga agar kegiatan seleksi tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana perencanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan? (2) Bagaimana strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik? (3) Bagaimana implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk peningkatan mutu pendidikan?.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, memaparkan, dan mengungkapkan hasil penelitian mengenai rekrutmen peserta didik, dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seleksi penerimaan peserta didik baru (1) Perencanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh yaitu dengan menggunakan strategi presentasi sebagai sosialisasi informasi pelaksanaan peserta didik baru melalui kunjungan ke sekolah-sekolah yang berkualitas dan berprestasi.(2) Strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pembentukan panitia, mengadakan rapat panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi yang dinyatakan lulus. (3) Implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru akan mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik dan mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi sekolah.

## ABSTRACT

**Muslims. Nur Indah Sari.** 2019. Recruitment and Selection Strategies of Students in Improving Quality of Education (Case Study in High School IT Darul Istiqamah Maros Regency and senior IT Al Fityan Regency Gowa). Thesis, Master of Islamic Education Management Graduate of the State Islamic University of Malang, Supervisor I: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I and Supervisor II: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

**Keywords: Recruitment and Selection, Quality Education**

Recruitment and selection is a matter that must be done by each institution before the new school year. These activities are usually carried out by conducting the selection made in an effort to select a qualified learners from other prospective students. Selection of an appropriate manner with the desired by educational institutions is always a consideration institution for selection activities can proceed smoothly.

This study aims to determine the recruitment and selection of learners in improving the quality of education, with a focus on research, namely: (1) How is the planning of recruitment and selection of learners in improving the quality of education? (2) How is the implementation strategy of recruitment and selection of learners? (3) What implications selection acceptance implementation of new students to improve the quality of education ?.

This study uses descriptive qualitative research that describe, explain and disclose the results of research on the recruitment of students, with a case study. The technique of collecting data using interviews, participant observation, and documentation. The results showed that the selection strategy admission of new students (1) Planning admission of new students is done by is by using a strategy presentation as disseminating the implementation of new students through visits to schools qualified and accomplished. (2) The strategy for the implementation of recruitment and selection of new learners consists of several activities, namely the establishment of the committee, held a reception committee meeting implementation of new students, the selection of students, determination of students accepted, the announcement of the selection results, and the list of those who passed. (3) Implications of the implementation of the recruitment and selection of new learners will be easier to determine the interests and talents of learners and facilitate the implementation of the learning process that will improve the performance of the school.

## المستخلص

نور إنداه ساري مسلم. 2019. إستراتيجية التوظيف واختيار الطلاب في ترقية جودة التربية (دراسة الحالة في مدرسة دار الاستقامة الثانوية الإسلامية المتقدمة ماروس ومدرسة الفتیان الثانوية الإسلامية المتقدمة غووا). رسالة الماجستير، قسم إدارة التربية الإسلامية لكلية الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف 1: أ. د. بهار الدين؛ المشرفة الثانية: د. الحاجة سلاله.

## الكلمات الأساسية: التوظيف والاختيار، جودة التربية

التوظيف والاختيار هو الخطوة الواجبة لا بد على كل المؤسسات التربوية أن تقوم بها قبل الدخول إلى العام الدراسي الجديد. ويتم هذا البرنامج بالاختيار كمحاول البحث عن الطلاب ذوي الجودة العالية. والاختيار بطريقة مناسبة مرجوة تكون معيارا للمؤسسة لتكون عملية التعليم تجري كما يرام.

يهدف هذا البحث إلى معرفة التوظيف والاختيار نحو الطلاب في ترقية جودة التربية بأهداف ثمينة مرموقة، ألا وهي: (1) معرفة تخطيط التوظيف واختيار الطلاب في ترقية جودة التربية؛ (2) معرفة إستراتيجية التوظيف واختيار الطلاب؛ (3) معرفة تأثير تنفيذ التوظيف واختيار الطلاب في ترقية جودة التربية.

هذا البحث يعتبر بحثا كفيًا وصفيًا حيث يصور، يبين، ويكشف نتائج البحث عن التوظيف واختيار الطلاب بنوع البحث دراسة الحالة. فطريقة جمع البيانات هي المقابلة الدقيقة، الملاحظة والتوثيق.

فنتائج البحث تدل على أن إستراتيجية التوظيف واختيار الطلاب بمدرسة دار الاستقامة الثانوية الإسلامية المتقدمة ماروس للبحث عن الطلاب ذوي الجودة العالية هي: (1) بالتقديم؛ (2) تستوعب الاختيار الدقيق والمتكامل. أما ومدرسة الفتیان الثانوية الإسلامية المتقدمة غووا فتستخدم إستراتيجيات التالية: (1) فتح بابي التسجيل؛ (2) باستخدام إستراتيجية الإبداع. فعملية استقبال الطلاب الكافة تتكون من عدة الأنشطة، منها تجميع اللجنة، تنفيذ الاجتماع التنسيقي، تنفيذ اختيار الطلاب، تعيين الطلاب المقبولين، إعلان النتيجة، إعادة التسجيل. تأثير تنفيذ التوظيف واختيار الطلاب في ترقية جودة التربية هو: (1) تسهيلات لتعيين الرغبة من الطلاب؛ (2) تسهيلات في تطوير كفاءتهم؛ (3) تسهيلات لتنفيذ عملية التعليم؛ (4) ترقية الخدمة التربوية؛ (5) ترقية الإنجازات المدرسية.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATE .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup .....	11
F. Orisinalitas Penelitian .....	11
G. Definisi Istilah .....	21
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik .....	23
1. Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik .....	23
2. Langkah-langkah Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik .....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rekrutmen dan Seleksi .....	35
B. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan .....	38
1. Konsep Mutu Dalam Pendidikan .....	38
2. Ciri-ciri Lembaga Pendidikan Yang Bermutu .....	42
3. Faktor-Faktor Peningkatan Mutu Pendidikan .....	44
C. Kerangka Berpikir .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B. Kehadiran Peneliti .....	48

C. Latar Penelitian .....	48
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Metode Analisis .....	53
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	58
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	60
B. Paparan Data .....	63
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa dalam menyaring Calon Peserta Didik Yang Berkualitas .....	113
B. Implementasi Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa.....	119
C. Implikasi Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa.....	120
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran.....	125

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Mutu pendidikan menjadi faktor penentu dan penunjang suatu keberhasilan lembaga pendidikan. Mutu mempunyai indikator yang pertama, jumlah siswa yang banyak. Kedua, memiliki prestasi akademi maupun non akademi. Ketiga, lulusan relevan dengan tujuan lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sekolah, yaitu terkait dengan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu sekolah ditentukan dengan faktor pendidik dan tenaga kependidikan, konteks/ lingkungan, peserta didik, dan proses pembelajaran.<sup>3</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu siswa sebagai peserta didik yang merupakan salah satu input yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>4</sup> Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan pendidikan, maka lembaga pendidikan memerlukan strategi untuk memenuhi jumlah peserta didik. Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha

---

<sup>2</sup>Imam Suprayogo And Jurnal Studi Islam, 'Amrullah Aziz/ Peningkatan Mutu', 10.2.

<sup>3</sup>Badan Kesbangpol And Others, 'Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan'.

<sup>4</sup>Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, And Hermanto Hermanto, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 (2012), 206–18 <<https://doi.org/10.12962/J24433527.V5i2.619>>.

yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Strategi adalah melakukan kegiatan yang berbeda dari pada pesaing.<sup>6</sup> *Strategy is about success.*<sup>7</sup> *Strategy of improving the quality of education.*<sup>8</sup> Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan usaha dalam suatu lembaga untuk melakukan kegiatan yang berbeda demi tercapainya kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut dibutuhkan strategi rekrutmen.

Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pencarian, menentukan, dan menarik pelamar yang akan menjadi peserta didik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan. Rekrutmen peserta didik adalah salah satu kunci untuk lembaga pendidikan mampu menyadari banyak ambisi dan memungkinkan memiliki jangkauan global serta menciptakan komunitas akademik yang berkelanjutan.<sup>9</sup>

Pendidikan untuk kepentingan peserta didik mempunyai tujuan, dan untuk mencapai tujuan ini ada berbagai sumber dan kendala, dengan memperhatikan sumber dan kendala yang ditetapkan bahan pengajaran dan diusahakan

<sup>5</sup>Gelar Magister Pendidikan, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Mts Satu Atap Hidayatul Mubtadi ' In Purwojati Dan Mts Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017', 2017.

<sup>6</sup>Michael E Porter And Stephen S Roach, 'What Is Strategy ? Harvardbusinessreview What Is Strategy ? The Executive As Coach The Questions Every Entrepreneur Must Answer What Holds The Modern Company Together ? Profits For Nonprofits : Find A Corporate Partner The Future Of Interactive,Marketing',*HarverdBusinessReview*,1996,1-20 <<https://doi.org/10.1016/J.Cell.2005.09.009>>.

<sup>7</sup>Robert M. Grant and Judith J. Jordan, 'The Concept of Strategy', *Foundations of Strategy*, 2012, 2-35 <<https://doi.org/10.1017/CBO9780511812118.001>>.

<sup>8</sup>Solehan, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim', *Conciencia*, 14.2 (2014), 41-69 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia/article/view/95>>.

<sup>9</sup>'Student Recruitment Strategy'.

berlangsungnya proses untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup> Pendidikan juga merupakan suatu proses untuk membentuk pribadi manusia yang tidak terlepas dari interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang sesuai rencana dan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka lembaga pendidikan memerlukan strategi untuk memenuhi jumlah peserta didik dan kelancaran pembelajaran.

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari peran pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat dan stakeholder pendidikan lainnya. Interaksi pada lembaga pendidikan dengan lingkungan sekitar harus berjalan dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menjalankan proses pendidikan formal, sedangkan masyarakat adalah pengguna jasa pendidikan. Isjoni mengemukakan bahwa pendidikan adalah hak asasi manusia, pendidikan menjadi bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab bangsa, Negara, pelaksana pendidikan, masyarakat, serta stakeholder pendidikan lainnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dimengerti bahwa sekolah berfungsi untuk pelaksanaan pendidikan formal dan akan berjalan efektif jika ada interaksi peserta didik. Peserta didik merupakan komponen utama dalam pendidikan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan obyek

---

<sup>10</sup>Saifulloh, Muhibbin, and Hermanto.

<sup>11</sup> Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), hlm 15.

sekaligus dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi merupakan bagian dari bermutunya lembaga pendidikan. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Lembaga pendidikan formal, termasuk madrasah dituntut untuk mengikuti kebijakan pemerintah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan Negara di bidang Pendidikan.<sup>12</sup>

Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan pada pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan diwujudkan dalam program 9 tahun wajib belajar. Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijabarkan dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan,

---

<sup>12</sup>Arif Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia abad ke 20*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm 183.

standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.<sup>13</sup>

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yaitu penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksiaan yang ditentukan oleh lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru

Mutu pendidikan di sekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Setiap tahun lembaga pendidikan melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Hal tersebut akan terlaksana dengan baik apabila proses penerimaan calon peserta didik dapat dilakukan secara adil dan objektif. SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa adalah sekolah dengan ciri khusus. Hal ini sesuai dengan tuntutan permasalahan yang kemungkinan dihadapi peserta didik pada masa sekarang dan yang akan datang, peserta didik dituntut mampu hidup dalam suatu iklim yang kompetitif, dan mampu bergaul dengan lingkungan dan mengembangkan nilai-nilai islami.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, (Jakarta: 2013), hlm1.

<sup>14</sup> Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Agustus 2018

Dunia pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat, banyak persaingan dari berbagai sekolah untuk menawarkan kualitas yang baik dari sekolahnya, dilihat dari berbagai promosi dan strategi, apalagi sekolah yang berlatar belakang swasta yang dituntut untuk mempunyai kualitas yang baik dan daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah lain. Banyak dari berbagai daerah yang akhirnya gulung tikar karena tidak mendapatkan siswa yang mendaftar, karena ketidakmampuan sekolah dalam mempertahankan kualitas dan eksistensinya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang bagus untuk memperoleh tujuan lembaga tersebut. Maka SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa melakukan berbagai upaya strategi dalam rekrutmen peserta didik baru.

Riset atau penelitian dari kedua lembaga tersebut membuktikan adanya hasil yang nyata terhadap kemajuan kedua madrasah tersebut. Dari studi awal yang dilakukan penulis dari hasil observasi langsung ke lokasi dan juga melihat data yang ada di kedua lembaga pendidikan tersebut. Hasil studi pendahuluan memperoleh data yang konkret karena diambil dari wawancara dengan kedua Kepala Madrasah, melihat dokumen, dan melihat langsung tempatnya.

SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros berada di Jl. Poros Makassar Maros km 27, Bonto Matene, Mandai, Kabupaten Maros yang merupakan sekolah berasrama khusus putri terletak di Kab Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah Putri Darul Istiqamah berdiri pada tahun 2011, diharapkan nantinya sekolah ini akan

menghasilkan generasi-generasi penerus islami yang merupakan tumpuan harapan menjadikan muslimah-muslimah cerdas dan sholehah.

Salah satu siswi dari SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros berhasil meraih juara pertama lomba matematika dalam kegiatan olimpiade sains kabupaten Maros di SMP Negeri 2 Maros. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan mengatakan siswi tersebut dikukuhkan sebagai juara 1 dari total 45 sekolah dari Maros yang ikut berlomba. Siswi tersebut akan mewakili Maros untuk berlomba ke tingkat Provinsi.<sup>15</sup>

Sedangkan SMA IT Al Fityan Kab Gowa berada di Jl. Pallantikang, Katangka, Somba Opu Kabupaten Gowa merupakan sekolah yang berdiri awal tahun 2009. Berangkat dari kesederhanaan konsep untuk mengembangkan kemuliaan dan keunikan anak dalam pendidikan serta keutuhan diri mencapai peradaban Islam yang tinggi dan universal.

SMA IT Al Fityan Kab Gowa pernah meraih prestasi pada lomba The 14<sup>th</sup> Perisai English Contest PILOT 2016 di perlombakan Wall Magazine. Team dari Al Fityan mengusung tema Makassar menuju kota dunia. Alhamdulillah pada lomba Wall Magazine di ajang The 14<sup>th</sup> Perisai English Contest PILOT 2016 SMA IT Al Fityan Gowa keluar sebagai The Winner.<sup>16</sup>

Pentingnya keberadaan peserta didik dalam keberlangsungan pendidikan dan kondisi yang dialami kedua sekolah ini, maka diperlukan adanya strategi rekrutmen

---

<sup>15</sup>[www.google.com/amp/makassar.tribunnews](http://www.google.com/amp/makassar.tribunnews) diakses pada 22 Januari 2019, jam 11.25 WIB

<sup>16</sup>[www.fityangowa.sch.id](http://www.fityangowa.sch.id) diakses pada hari 22 Januari 2019, jam 12.01 WIB.

peserta didik agar keberadaan kedua sekolah ini tetap eksis, proses pendidikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa harus dapat mengatasi permasalahan yang mempengaruhi tingkat kesuksesan rekrutmen peserta didik. Sebagai sekolah yang baru harus dapat meyakinkan masyarakat bahwa sekolah tersebut mampu memberikan layanan pendidikan yang ditunjukkan dengan proses yang efektif, prestasi peserta didik, dan lulusannya.

Adapun teknik promosi yang dilakukan oleh SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros yaitu dengan cara iklan di media cetak dan elektronik, materi yang dipromosikan yaitu prestasi sekolah dan siswa, fasilitas sekolah, SDM yang professional, program sekolah, kultur/habbit sekolah, dan teknologi yang digunakan dalam KBM.<sup>17</sup> Sedangkan SMA IT Al Fityan mempromosikan sekolahnya dengan teknik yang sama, yaitu dengan media online yang membedakan adalah cara mengemas media dan teknik promosinya. Artinya kreatifitas yang membedakan tiap-tiap sekolah dalam melakukan promosi sekolah. Faktor biaya juga mempengaruhi cara mengemas promosi tersebut.

Pengelolaan sekolah, baik yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik dan karyawan tentu senantiasa berusaha untuk memajukan lembaga pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan. Oleh karena itu, mutlak adanya strategi rekrutmen peserta didik untuk menjalankan program-program yang telah

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 14 Agustus 2018

ditetapkan sehingga terlaksana sesuai dengan yang diinginkan. Strategi adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.<sup>18</sup> Strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi.<sup>19</sup> Adapun strategi rekrutmen peserta didik, bagaimana sekolah mempunyai strategi yang dapat merekrut peserta didik baru. Sedangkan rekrutmen adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, dan orientasi serta induksi dengan maksud untuk memperoleh peserta didik yang kompeten sesuai dengan kebutuhan sekolah.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka beberapa fokus penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana perencanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik SMA IT Darul Istiqomah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa?
2. Bagaimana strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik di SMA IT Darul Istiqomah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa?
3. Bagaimana implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru untuk peningkatan mutu pendidikan di SMA IT Darul Istiqomah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>18</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006), hlm 5.

<sup>19</sup>Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 135.

Dalam merumuskan tujuan ini, peneliti tetap berpijak pada fokus penelitian yang ditetapkan diatas.

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa
2. Untuk mendeskripsikan strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi penerimaan peserta didik di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang manajemen peserta didik pada khususnya.
  - b. Memberi pengetahuan dan wawasan terkait konsep strategi rekrutmen dan seleksi peserta didik sebagai langkah awal dalam mendapatkan dan menyaring peserta didik yang berkualitas pada lembaga pendidikan.

- c. Memberikan sumbangan pikiran atau ide untuk mengembangkan teori-teori dalam bidang manajemen pendidikan khususnya bidang manajemen peserta didik yang baik dan benar.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan informasi terkait kendala dalam pelaksanaan sistem rekrutmen dan seleksi peserta didik di setiap sekolah agar nantinya dapat dijadikan pedoman evaluasi.

### b. Bagi Sekolah

- 1) Menambah pengetahuan terkait sistem rekrutmen dan seleksi peserta didik yang menjadi kegiatan rutin setiap tahun ajaran baru.
- 2) Memberikan informasi terkait proses dalam pelaksanaan sistem rekrutmen dan seleksi peserta didik baru.

## E. Ruang Lingkup

Untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, serta memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data, juga kegiatan analisis dan perancangan. Maka ruang lingkup penelitian, dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan seleksi peserta didik difokuskan pada perencanaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu pendidikan

2. Strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan
3. Implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Menggunakan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian yang dibahas, digunakan untuk mengetahui masalah mana yang belum diteliti secara mendalam oleh peneliti terlebih dahulu. Selain itu sebagai perbandingan antara fenomena yang hendak diteliti terlebih dahulu. Selain itu sebagai perbandingan antara fenomena yang hendak diteliti dengan hasil studi terdahulu yang serupa. Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

*Pertama*, Muhammad Halim Kusuma, 2016 dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten”<sup>20</sup> yang memfokuskan pada Perencanaan Strategi Pemasaran penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan target dan perolehan peserta didik baru, dan keunggulan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru yang digunakan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan disaing penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik

---

<sup>20</sup>Muhammad Halim Kusuma, Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK 2 Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten, *Tesis* (Surakarta: Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 2016), hlm 3.

analisis data menggunakan analisis model alir, sedangkan keabsahan data diperiksa dengan metode triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten diawali dengan menyelenggarakan pertemuan dan melakukan koordinasi kepala sekolah dan guru untuk menentukan rencana penerimaan siswa baru. Pada pertemuan tersebut kepala sekolah menyusun rencana kegiatan, kepanitiaan, dan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

*Kedua*, Putri Utami dan Arief Sudrajat, 2015 dalam penelitiannya yang berjudul “Praktek Sosial Peserta didik dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru di Kabupaten Tulungagung”<sup>21</sup> dengan fokus masalah bagaimana praktek sosial peserta didik dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru yang memiliki predikat sebagai sekolah berlabel favorit. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan strukturalis genetis pierre Bourdieu dengan menggunakan konsep teori (Habitus x Modal) + Ranah =Praktek. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang masuk di SMA Negeri 1 Kedungwaru adalah siswa yang benar-benar memiliki prestasi, tidak sedikit dari mereka, menggunakan berbagai cara dengan memaksimalkan modal yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Terdapat tiga jalur yang dilakukan siswa dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru, yaitu: (1) jalur prestasi atau undangan, dimana siswa menonjolkan modal budaya yang dimiliki. (2) Jalur suap, siswa menggunakan modal ekonomi

---

<sup>21</sup>Putri Utami dan Arief Surajat, Praktek Sosial Peserta didik dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru di Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Paradigma*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015.

berupa uang. (3) Menggunakan jaringan social, siswa menggunakan pihak pembantu yang memiliki jabatan penting untuk mencapai tujuannya.

*Ketiga*, Ahmad Salim, 2013 dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Kepala sekolah Madrasah Wanita dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa Baru di MI Maarif Brajan Banjarmasin Kalibawang Kulon Progo”<sup>22</sup> yang memfokuskan untuk mengungkap peran kepala madrasah wanita dalam mengelola penerimaan siswa baru sehingga ada peningkatan jumlah siswa baru. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat MI Maarif adalah madrasah swasta yang sangat membutuhkan kehadiran jumlah siswa yang cukup memadai, tetapi di lain pihak justru kepala yang memimpin madrasah ini adalah seorang wanita yang secara kodrat memiliki keterbatasan untuk jauh lebih melangkah dibandingkan dengan seorang laki-laki. Padahal selama ini jumlah siswa di MI Maarif Brajan ini jauh dikatakan memadai.

*Keempat*, Destyana Ratih Pramachintya dan Budi Sutrisno, 2015 dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali”<sup>23</sup> yang memfokuskan pada persiapan apa saja yang dilakukan untuk penerimaan peserta didik baru dan usaha apa yang dilakukan dalam mempertahankan proses penerimaan peserta didik baru. Sedangkan metode yang dilakukan yaitu desain penelitian menggunakan data primer dan data

---

<sup>22</sup>Ahmad Salim, *Peran kepala Madrasah wanita dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa Baru di MI Maarif Brajan Banjarmasin Kalibawang Kulon Progo*, Jurnal Literasi, Volume IV Nomor 1 Juni 2013.

<sup>23</sup>Umi Yuniarni, Yani Lukmayani, and Alfi Fitriyani, ‘Pendahuluan Metode Penelitian Hasil Dan Pembahasan’, 2010, 111–16.

sekunder, sumber data yang digunakan meliputi, informan, peristiwa dan aktivitas dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan model analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini strategi yang dilakukan dalam mempertahankan proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali antara lain: melakukan persiapan PPDB sedini mungkin agar lebih siap di dalam penyelenggaraan PPDB, meningkatkan kuantitas siswa dengan menggalakkan promosi, menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar agar tercipta suasana belajar mengajar yang baik dan kondusif, membina komunikasi yang aktif dan diskusi dengan pihak yayasan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Peningkatan mutu dan kualitas sekolah serta sumber daya manusia yang ada di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali.

*Kelima*, Catur Fransiyanti, 2003 dalam penelitiannya yang berjudul “Pelayanan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III Surabaya”<sup>24</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari teknik pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Fokus penelitian adalah delapan prinsip pelayanan public berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No:63/KEP/M.PAN/2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelayanan publik antara lain yaitu keserhanaan, kejelasan, keamanan, keterbukaan, efisien, ekonomi, keadilan dan ketepatan waktu. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

---

<sup>24</sup>Fakultas Ilmu Sosial And Others, ‘Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SDN Lidah Kulon Iii Surabaya Catur Fransiyanti’, 2003.

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah pelayanan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Dasar Negeri Lidah Kulon III/466 telah memenuhi kesederhanaan prosedur pelayanan dengan cepat.

**Tabel I: Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Halim Kusuma, Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaton	1.Penerimaan peserta didik baru 2.Jenis penelitian kualitatif	Memfokuskan pada (1)Perencanaan strategic pemasaran penerimaan peserta didik baru (2)Pelaksanaan target perolehan peserta didik baru, dan (3)Keunggulan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru. Dan menggunakan pendekatan penelitian etnografi. Sedangkan dalam penelitian saya lebih memfokuskan pada bagaimana mendapatkan peserta didik yang berkualitas sehingga mampu	1.Perencanaan stategi pemasaran penerimaan peserta didik baru yaitu dengan menyelenggarakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk menentukan rencana kegiatan kepanitiaian dan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang melibatkan waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas, dll. 2.Ada

			<p>meningkatkan mutu pendidikan. Dan menggunakan pendekatan studi situs.</p>	<p>pelaksanaan target perolehan siswa baru, jumlah siswa yang diterima disesuaikan dengan kuota atau daya tampung kelas yang dimiliki sekolah. Penetapan target dalam perolehan siswa baru kepala sekolah melakukan koordinasi dengan kepala-kepala program dan menggali persepsi masyarakat terhadap keunggulan masing-masing program</p> <p>3.Keunggulan strateginya adalah melalui promosi SMK melalui publikasi langsung dengan melakukan kunjungan ke SMP/MTs dan try out UNAS kelas IX SMP serta publikasi</p>
--	--	--	--	--

				menggunakan media elektronik dan media cetak.
2.	Pitria Utami, dan Arief Sudrajat, <i>Praktek Sosial Peserta didik dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru di Kabupaten Tulungagung.</i> 2015	1.Penerimaan peserta didik baru 2.Jalur-jaur penerimaan peserta didik baru	Menfokuskan pada bagaimana praktek social peserta didik dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru yang memiliki predikat sebagai sekolah berlabel favorit. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalis genetis pierre Bourdie dengan menggunakan konsep teori (Habitus x Modal) + Ranah Praktek sedangkan dalam penelitian saya memfokuskan pada bagaimana mendapatkan peserta didik yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan mutu madrasah.	Tidak semua siswa yang masudi SMA Negeri 1 Kedungwaru adalah siswa yang berprestasi, tidak sedikit dari mereka menggunakan berbagai cara dengan memaksimalkan modal yang memiliki untuk mencapai tujuannya
3.	Ahmad Salim, <i>Peran Kepala Sekolah Wanita Dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa</i>	Penerimaan Peserta didik baru	Lebih memfokuskan pada mengungkap peran kepala sekolah wanita dalam mengelola	1.Peran kepala madrasah MI Maarif dalam mengelola penerimaan siswa baru dapat

	<p><i>Baru di MI Maarif Brajan Banjarmasin Kalibawang Kulon Progo, 2013</i></p>		<p>penerimaan siswa baru sehingga ada peningkatan jumlah siswa baru. Sedangkan dalam penelitian saya lebih menfokuskan pada bagaimana mendapatkan peserta didik baru yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan.</p>	<p>dilaksanakan secara efektif baik perannya sebagai manajer, sebagai leader, ataupun supervisor.</p> <p>2. Dapat dilihat dari usaha kepala MI Maarif dalam mengelola penerimaan siswa baru lebih kecenderungan kenaikan jumlah siswa baru MI Maarif Brajan semenjak tahun 2009 yang lalu hingga penelitian ini dilakukan.</p> <p>3. Faktor pendukung dalam pengelolaan penerimaan siswa baru adalah beberapa hal yang terkait dengan personal kepala MI Maarif Brajan dan juga terkait dengan usaha atau kegiatan yang dilakukan</p>
--	---	--	--	---

				oleh kepala MI Maarif Brajan.
4.	Destyana Ratih Pramachintya, dan Budi Sutrisno, <i>Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali</i>	Mengfokuskan pada persiapan apa saja yang dilakukan untuk penerimaan peserta didik baru	Melakukan persiapan PPDB sedini mungkin agar lebih siap di dalam penyelenggaraan PPDB, meningkatkan kuantitas siswa dengan menggalakkan promosi	Hasil dari penelitian ini strategi yang dilakukan dalam mempertahankan proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali antara lain: melakukan persiapan PPDB sedini mungkin agar lebih siap di dalam penyelenggaraan PPDB, meningkatkan kuantitas siswa dengan menggalakkan promosi, menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar agar tercipta suasana belajar mengajar yang baik dan kondusif, membina komunikasi yang aktif dan diskusi dengan pihak yayasan Pimpinan

				Cabang Muhammadiyah dan Peningkatan mutu dan kualitas sekolah serta sumber daya manusia yang ada di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali
5.	Catur Fransiyanti, <i>Pelayanan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III Surabaya</i>	1.Penerimaan peserta didik baru 2.Jenis penelitian kualitatif	Lebih menfokuskan pada delapan prinsip pelayanan public berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No:63/KEP/M.PA N/2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelayanan publikantara	Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah pelayanan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Dasar Negeri Lidah Kulon III/466 telah memenuhi kesederhanaan prosedur pelayanan dengan cepat.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, terdapat titik perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian ini, yaitu kajian penelitian ini ingin mendeskripsikan secara mendalam tentang strategi rekrutmen peserta didik yang dilakukan pada lokasi penelitian di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa.

## G. Definisi Istilah

Dalam rangka mempermudah pembahasan serta pemahaman pembaca, maka diperlukan definisi istilah agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan fokus penelitian sebagaimana di atas.

1. Strategi adalah suatu cara untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu program atau kegiatan yang akan dilakukan pada lembaga pendidikan dalam proses perekrutan peserta didik.
2. Rekrutmen adalah serangkaian cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mencari dan menentukan peserta didik dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Seleksi adalah kegiatan untuk memilih calon peserta didik untuk menentukan apakah diterima atau tidak menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
4. Mutu Pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.
5. Implementasi adalah pelaksanaan yang telah direncanakan secara terperinci untuk merekrut peserta didik baru pada lembaga pendidikan.
6. Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penelitian ilmiah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik

##### 1. Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik

Rekrutmen Peserta didik di sebuah lembaga pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan, menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan Islam yang bersangkutan.<sup>25</sup> Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu. Kerutinan ini tidak mengurangi potensi masalah yang menyertai dalam proses rekrutmen. Karena itu, kebijakan rekrutmen perlu mendasarkan pada konsep dan aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan.

Hasibuan mendefinisikan rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak berpotensi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang aktif yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik

---

<sup>25</sup>Badruddin, *Manajemen Peserta Didik* ( Jakarta Barat: Indeks, 2014), hlm 32.

datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu definisi di atas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.<sup>26</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses untuk mencari atau mendorong, menyaring, atau menentukan peserta didik yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau persyaratan untuk masuk pada jenjang pendidikan tertentu.

Merekrut dan menyeleksi calon peserta didik merupakan persoalan yang krusial, hal ini dalam al-qur'an terdapat dalam surah Al-Qashash ayat 26 sebagai berikut:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرَ نَافِلًا لِّأَمِينٍ

Artinya:

*Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapak ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang lain baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”.*<sup>27</sup>

Seseorang akan dianggap punya kreabilitas jika ia mampu menunjukkan keahlian atau potensi yang ia miliki. Sejalan dengan ini, jika kita

<sup>26</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 40.

<sup>27</sup>Departemen RI, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm389.

hendak merekrut peserta didik untuk masuk dan belajar dan pada sebuah lembaga pendidikan, syarat utama yang harus dimiliki adalah kemampuan, skill. Ayat tersebut mengajarkan pada kita bahwa betapa pentingnya memilah dan memilih peserta didik yang baik, bahkan usahakan paling baik dari yang lain.

Dalam islam proses rekrutmen peserta didik juga harus berdasarkan pada kepatutan dan kelayakan calon peserta didik. Ketika pemilihan perekrutan jatuh kepada orang yang minim kemampuan, padahal masih banyak yang lebih patut dan lebih baik (dari golongan terdahulu) maka proses perekrutan ini bertentangan dengan syariat Islam.<sup>28</sup>

## **2. Langkah-langkah Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik**

Langkah-langkah strategi rekrutmen peserta didik baru sebagai berikut:

- a. Membentuk panitia. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni syarat-syarat pendaftaran, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.

---

<sup>28</sup>Abu Shin dan Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 106.

- b. Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik. Syarat pendaftaran calon peserta didik baru biasanya sudah ditentukan dan di atur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Menyediakan formulir pendaftaran formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon peserta didik dan untuk kepentingan pengisian buku induk sekolah.
- d. Pengumuman pendaftaran calon.
- e. Menyediakan buku pendaftaran.
- f. Menentukan waktu pendaftaran.<sup>29</sup>

Adapun Contoh Pengumuman Penerimaan Siswa Baru:

**INFO PENDAFTARAN  
SMA IT AL FITYAN SCHOOL GOWA**

1. Mengisi formulir pendaftaran di menu PPDB Online 2019 sub menu **DAFTAR SEKARANG**
2. Biaya seleksi PPDB sebesar Rp. 500.000,- dibayar melalui kasir Yayasan atau transfer ke Bank Mandiri nomor Rekening 7778855229 atas nama Yayasan Al Fityan Gowa. (\*diskon Rp. 200.000,- bagi alumni SMP IT Al Fityan School Gowa yang telah memiliki rekaman psikotes dan harus dikumpulkan dalam bentuk hardcopy\*)

---

<sup>29</sup> Badruddin, *manajemen peserta didik* (Jakarta Barat: indeks, 2014), hlm 33.

3. Melakukan konfirmasi pembayaran biaya seleksi PPDB melalui nomor telepon (Whatsaapp) ke nomor 0852 4248 7503 dengan mengirimkan bukti pembayaran.
4. Batas konfirmasi pembayaran biaya seleksi PPDB adalah 3 hari kerja setelah pengisian/registrasi formulir.
5. Mengisi formulir pada menu REGISTRASI TES dengan menyiapkan dan mengunggah berkas-berkas yang dibutuhkan yaitu (file dalam bentuk pdf):
  - a. Kartu Keluarga
  - b. Akta Kelahiran
  - c. Surat Berbadan Sehat dari Dokter/Puskesmas
  - d. Surat Keterangan Kematian Orangtua (Bapak) dari desa/kelurahan (Yatim/Yatimah alumni SMP IT Al Fityan School Gowa)
  - e. Surat Keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan (Yatim/Yatimah alumni SMP IT Al Fityan Kab Gowa)
6. Mencetak kartu tes
7. PPDB Online tetap melayani pendaftaran langsung dengan cara panitia unit membantu penginputan data secara online.

**Tabel 2: JADWAL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
(PPDB)  
SMA IT AL FITYAN SCHOOL GOWA**

No.	TANGGAL	KEGIATAN
1.	1 Februari-28 Maret 2019	Pendaftaran penerimaan peserta didik baru
2.	30 Maret 2019	Tes akademik, baca Al Qur'an, wawancara
3.	31 Maret 2019	Tes wawancara orang tua dan psikotes
4.	16 April 2019	Pengumuman kelulusan PPDB
5.	16-27 April 2019	Pendaftaran Ulang (Pelunasan biaya masuk)
6.	13 Juli 2019	Pra MPLS dan pengambilan perlengkapan
7.	15-17 Juli 2019	MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

**INFO PEMBAYARAN  
SMA IT ALFITYAN GOWA**

Calon peserta didik baru yang telah dinyatakan LULUS dalam tahap seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) T.P 2019/2020 wajib membayar dan melunasi biaya pendidikan SMA IT AL Fityan Gowa sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3: Info Pembayaran SMA IT Al Fityan Gowa**

No	URAIAN	SMA	
		Ikhwan	Akhwat
1.	Uang gedung	Rp. 3.811.500	Rp. 3.811.500
2.	Sarana dan prasarana	Rp. 1.455.300	Rp. 1.455.300
3.	SPP	Rp. 904.000	Rp. 904.000
4.	Dana Pendidikan	Rp. 2.993.228	Rp. 2.993.228
5.	Buku	Rp. 1.321.210	Rp. 1.321.210
6.	Seragam	Rp. 1.677.707	Rp. 1.707.702
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 12.163.000</b>	<b>Rp. 12.193.000</b>

Catatan: Peserta didik baru yang mengundurkan diri karena alasan mendesak sebelum dimulainya tahun pendidikan (dimulainya kegiatan belajar mengajar), maka biaya pendidikan yang dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembalian 75% dari 1 s/d 7 hari setelah tanggal pembayaran
  - b. Pengembalian 50% dari 8 s/d 30 hari setelah tanggal pembayaran
  - c. Tidak ada pengembalian (0%) setelah 30 hari dari tanggal pembayaran.
3. Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperlihatkan keunggulan komperatif dan

sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi.<sup>30</sup>

Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.<sup>31</sup> Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan disini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan

---

<sup>30</sup> Triton, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), hlm 17.

<sup>31</sup> Awaluddi Pimay, *Paradigm Dakwah Humanis Strategi*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm 50.

calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut<sup>32</sup> yaitu:

a. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak.

Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

b. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan dengan menjadi tiga macam.<sup>33</sup>

1) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN)

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

---

<sup>32</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara 2015) hlm 43.

<sup>33</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*, ....hal 43.

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang dinilai rapornya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaiknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.<sup>34</sup>

Meskipun demikian diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan tau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.

Ada tiga kelompok ciri utama peserta didik yang mempunyai talenta khusus.<sup>35</sup>

- a) Kemampuan umum yang tergolong atas rata-rata (*Above Average Ability*), kemampuan ini merujuk pada pembendaharaan kata-kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan anak biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, dan cepat memahai prinsip dasar dari suatu konsep. Orang dengan kemampuan ini adalah pengamat yang tekun dan

---

<sup>34</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*, .....hal 44

<sup>35</sup> Umarso, Dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Jogjakarta: Ircisod, 2010), hlm 355.

waspada mengingat dengan tepat, memiliki informasi yang actual, selalu bertanya-tanya, serta cepat sampai kepada kesimpulan yang valid mengenai kejadian, fakta, orang atau benda.

- b) Kreativitas (*Kreativity*), ciri-ciri kreatifitas antara lain menunjukkan rasa yang luar biasa, menciptaka berbagai ragam, dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, tidak terhambat mengemukakan pendapat, berani menantang diri, suka mencoba, elaborative, serta peka terhadap keindahan, dan segi estetika dari lingkungannya.
- c) Pengikatan diri terhadap tugas (*Task Commitment*), hal ini sering dikaitkan dengan motivasi intrinsic untuk berprestasi, ciri-ciri mudah terbena dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas, sangat tangguh dan ulet dalam menyelesaikan masalah, serta masalah menghadapi tugas rutin. Orang yang kreatif mendambakan dan mengejar hasil sempurna, lebih suka bekerja secara mandiri, sangat terikat pada nilai baik menjauhi nilai-nilai buruk, bertanggungjawab, berdisiplin, dan sulit mengubah pendapat yang telah diyakini.

### 3) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan

diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.

Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap.<sup>36</sup> Yakni:

a) Seleksi Administratif

Seleksi administrative adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administrative calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administrative yang dipersyaratkan bagi calon yang telah dapat dipenuhi atukah tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administrative yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik. Meskipun demikian sekolah juga masih dapat memberikan kebijaksanaan kepada masing-masing calon, misalnya saja menunda pemenuhan persyaratan administrative dengan batas waktu yang telah ditentukan, sebab dengan cara demikian, lebih mudah merekrut calon-calon yang lebih potensial. Jangan sampai calon yang potensial gagal mengikuti seleksi, hanya karena tertundanya persyaratan administrative demikian melibatkan instansi lain dalam hal pemenuhannya.

b) Seleksi Akademik

---

<sup>36</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*.....hlm 44

Seleksi akademiki adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atautah tidak.

Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (norma criterion referenced), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi.<sup>37</sup>

Jika kemampuan pra-syarat yang ddiinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik disekolah tersebut.<sup>38</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rekrutmen dan Seleksi

Dalam meningkatkan jumlah siswa yang sesuai dengan keinginan pihak sekolah ada dua strategi yang dapat dilakukan yaitu:

#### a. Faktor Internal

Strategi ini dapat dilakukan dengan cara:

#### 1) Meningkatkan kualitas siswa.

---

<sup>37</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 54.

<sup>38</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*, ..... hlm 45

Hal ini bisa dilakukan dengan selalu berusaha meningkatkan mutu pengajaran, les tambahan bagi siswa kelas, serta ,membekali siswa dengan berbagai keterampilan terapan dan selalu meningkatkan praktik keagamaan dan kedisiplinan siswa.

Meningkatkan mutu pendidikan siswa adalah salah satu tujuan dari lembaga pendidikan. Ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan. *Pertama*, kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan secara tepat waktu. *Kedua*, daya tangkap yaitu kemauan para tenaga pendidikan untuk membantu para peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap. *Ketiga*, jaminan mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para tenaga kependidikan.

*Keempat*, empati meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan peserta didik. *Kelima*, bukti langsung meliputi fasilitas fisik perlengkapan, tenaga kependidikan, dan sarana komunikasi.<sup>39</sup>

2) Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana prasarana sekolah

Sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan menunjukkan sekolah tersebut mempunyai daya saing yang kuat untuk menarik siswa masuk ke sekolah tersebut. Untuk itu ada beberapa langkah yang bisa dilakukan,

---

<sup>39</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007. H. 227)

diantaranya melakukan renovasi ruangan, pengecatan, pembuatan taman, yang ada prinsipnya menjadikan penampilan sekolah menjadi lebih menarik.

3) Menampilkan pengelola sekolah yang menarik

Sekolah yang menampilkan siswanya yang lebih baik akan dapat menambah minat masyarakat untuk masukan anaknya ke sekolah tersebut. Karena masyarakat ingin anaknya merasakan pendidikan yang lebih layak dan mempunyai kedisiplinan yang lebih baik.

Penampilan yang menarik bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan, kedisiplinan, pemakaian seragam yang sopan dan sesuai dengan citra sekolah, serta rasa kekeluargaan yang tinggi.<sup>40</sup>

b. Faktor Eksternal

Strategi ini dapat dilakukandengan cara yaitu:

- 1) Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas padat dan jelas. Usahakan brosur dapat dibuat semenarik mungkin. Karena brosur akan mewakili dan menggambarkan sekolah. Ketika orang melihat brosur, ketika itu pula dia membaca dan menilai kualitas kita.
- 2) Spanduk-spanduk yang baik, dapat menarik orang untuk membacanya yang berisi tulisan singkat yang menggambarkan tentang sekolah, serta program-program unggulan sekolah.

<sup>40</sup> <http://strategi.meningkatkan.jumlah.siswa.com> : diakses pada tanggal 11 Juni 2019 pukul 10.47 WIB.

- 3) Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. Sosialisasi sekolah dapat pula dilakukan dengan mengadakan perlombaan antar sekolah, yang diadakan di sekolah.
- 4) Bantuan komite sekolah. Sampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya mintalah saran agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan bersama.
- 5) Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Misalnya, baksi sosial, peringatan tuju belasan, pembagian zakat dan daging kurban.
- 6) Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran, majalah atau media massa lainnya.

## **B. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan**

### **1. Konsep Mutu dalam Pendidikan**

Sebelum membahas konsep mutu dalam pendidikan, terlebih dahulu akan dibahas tentang mutu dan pendidikan, banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu seperti yang dikemukakan oleh Sallis, mutu adalah sebuah filosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.<sup>41</sup>

Lalu Sumayang mengatakan quality, mutu adalah tingkat dimana rancangan spesifikasi sebuah produk dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya

---

<sup>41</sup> Edward Sallis, *Total Quality Manajemen in Education*, Alih Bahasa Ali Riyadi, (Jogjakarta: IRCiSoD, 212), hal 33.

disamping itu quality adalah tingkat dimana sebuah produk barang dan jasa dengan rancangan spesifikasinya.<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mutu (quality) adalah sebuah filosofi dan metodologis tentang ukuran dan tingkat baik buruk suatu benda yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.

Dalam pandangan Zamroni dikatakan bahwa peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.<sup>43</sup>

Bagi setiap institusi, mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting. Walaupun demikian, ada sebagian orang yang menganggap mutu sebagai sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki. Mutu dianggap sebagai suatu hal yang membingungkan dan sulit diukur. Mutu dalam pandangan seseorang terkadang bertentangan dengan mutu dalam pandangan orang lain. Sehingga tidak aneh jika ada dua pakar yang

---

322. <sup>42</sup>Lalu Sumayang, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal

<sup>43</sup>Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007), hal 2

tidak memiliki kesimpulan yang sama tentang bagaimana cara menciptakan institusi yang baik.<sup>44</sup>

Sebagai suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik dan benar yang merupakan suatu idealism yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang abslut suatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi yang tidak dapat diungguli. Produk-produk yang bermutu adalah sesuatu yang dibuat dengan sempurna dengan biaya yang mahal.<sup>45</sup>

Mutu dalam pengertian yang relative bukanlah suatu sebutan untuk produk atau jasa, akan tetapi adalah pernyataan bahwa suatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan atau kinerja atau spesifikasi yang ditetapkan.

Kata mutu berasal dari Bahasa Inggris, Quality yang berarti kualitas.<sup>46</sup>Definisi tentang mutu sangat beragam dengan sudut pandang yang berbeda namun memiliki hakekat yang sama. Dalam membahas definisi mutu kita perlu mengetahui definisi mutu produk yang disampaikan oleh lima pakar manajemen mutu terpadu (Total Quality Manajemen). Berikut ini definisi-definisi tersebut:

- a. Juran menyebutkan bahwa mutu produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

---

<sup>44</sup>Edward Sallis, *Total Quality Manegement in Education*, Alih Bahasa Ali Riyadi, (Jogjakarta IRCiSoD, 2012). Ja; 29-30.

<sup>45</sup>Edward Sallis, *Total Quality*, .....hal 51-52.

<sup>46</sup>John M Echols dan Hasan Shandhily. Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 1976),hal 327.

- b. Crosby mendefinisikan mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan.
- c. Deming mendefinisikan mutu bahwa mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar.
- d. Feigebaum mendefinisikan mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya.
- e. Garvin dan Davis menyebutkan bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.<sup>47</sup>

Mutu adalah gambaran karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang akan atau yang tersirat. Lebih luas lagi mutu adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses, dan hubungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>48</sup>

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Mutu meliputi usaha memenuhi kebutuhan atau melebihi kebutuhan atau harapan pelanggan.
- b. Mutu mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan.

---

<sup>47</sup>Rita R, Definisi Mutu, [http://weblog. Pendidikan.blogspot.com/2009/08/definiszmutu.html](http://weblog.Pendidikan.blogspot.com/2009/08/definiszmutu.html).diakses pada 16/01/2019.

<sup>48</sup>Abu Choir, Manajemen Mutu Terpadu, Modul Mata Kuliah Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang,, hal 1.

- c. Mutu merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan mutu saat ini, mungkin dianggap kurang bermutu pada masa mendatang).

Sedangkan mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana PAKEM (Pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, dan bermakna). Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap didunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

## **2. Ciri-Ciri Lembaga Pendidikan yang Bermutu**

Untuk dikatakan lembaga pendidikan yang bermutu, lembaga tersebut harus mencapai kriteria-kriteria atau ciri-ciri tertentu. Menurut Sallis mengidentifikasi 13 ciri-ciri lembaga pendidikan bermutu, yaitu:

- a. Lembaga pendidikan berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal
- b. Lembaga pendidikan berfokus pada upaya untuk mecegah masalah yang muncul dengan koomitmen untuk bekerja secara benar dari awal.
- c. Lembaga pendidikan memiliki investasi pada sumber daya manusiannya sehingga terhindar dari kerusakan psikologis yang sangat sulit diperbaikinya.
- d. Lembaga pendidikan memiliki strategi untuk mencapai kualitas baik tingkat pimpinan, tenaga akademik maupun tenaga administrasi.

- e. Lembaga pendidikan mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrument untuk berbuat benar pada masa berikutnya.
- f. Lembaga pendidikan memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
- g. Lembaga pendidikan mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua yang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab
- h. Lembaga pendidikan mendorong orang yang dipandang memiliki kreativitas, mampu menciptakan kualitas dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
- i. Lembaga pendidikan memperjelas peran dan tanggungjawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertical maupun horizontal.
- j. Lembaga pendidikan memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas
- k. Lembaga pendidikan memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut
- l. Lembaga pendidikan memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya.
- m. Lembaga pendidikan menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sudarmawan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 54-55.

### 3. Faktor-Faktor Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan Mutu berkaitan dengan target yang harus dicapai, proses untuk mencapai dan factor-faktor yang terkait dalam peningkatan mutu ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian, yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut teori manajemen mutu terpadu atau yang lebih dikenal dengan Total Quality Management (TQM) akhir-akhir ini banyak diadopsi dan digunakan oleh dunia pendidikan dan teori ini dianggap sangat tepat dalam dunia pendidikan saat ini.

Konsep total Quality management pertama kali ditemukan oleh Nancy Warren, seorang behavioral scientist di united states navy, TQM didefinisikan sebagai salah satu pendekatan dalam menjalankan usaha yang berupaya memaksimalkan daya saing melalui penyempurnaan secara terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan organisasi.

Aspek kedua menyangkut cara mencapainya dan berkaitan dengan sepuluh karakteristik TQM yang terdiri atas:

- a. Fokus pada pelanggan (Internal dan Eksternal)
- b. Berorientasi pada kualitas
- c. Menggunakan pendekatan ilmiah
- d. Memiliki komitmen jangka panjang
- e. Kerja sama tim
- f. Menyempurnakan kualitas secara berkesinambungan
- g. Pendidikan dan pelatihan

- h. Menerapkan kebebasan yang terkendali
- i. Memiliki kesatuan tujuan
- j. Melibatkan dan memberdayakan karyawan.<sup>50</sup>

Sallies menyatakan bahwa Total Quality Management (TQM) pendidikan adalah sebuah filosofis tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa yang akan datang,<sup>51</sup> disisi lain Zamroni memandang bahwa peningkatan mutu dengan model TQM dimasa sekolah menekankan pada peran kultur sekolah dalam kerangka model the Total Quality Management (TQM) teori ini menjelaskan bahwa mutu sekolah mencakup tiga kemampuan, yaitu kemampuan akademik, social, dan moral.<sup>52</sup>

Menurut teori ini, mutu sekolah ditentukan oleh tiga variable yakni kultur sekolah, proses belajar mengajar, dan realitas sekolah, kultur sekolah merupakan nilai-nilai, kebiasaan, upacara, slogan, dan berbagai perilaku yang lebih lama terbentuk di sekolah dan diteruskan dari satu angkatan ke angkatan berikutnya. Baik secara sadar maupun tidak kultur ini diyakini mempengaruhi perilaku seluruh komponen sekolah, yaitu guru, kepala sekolah, staf administrasi, siswa dan juga orang tua siswa.

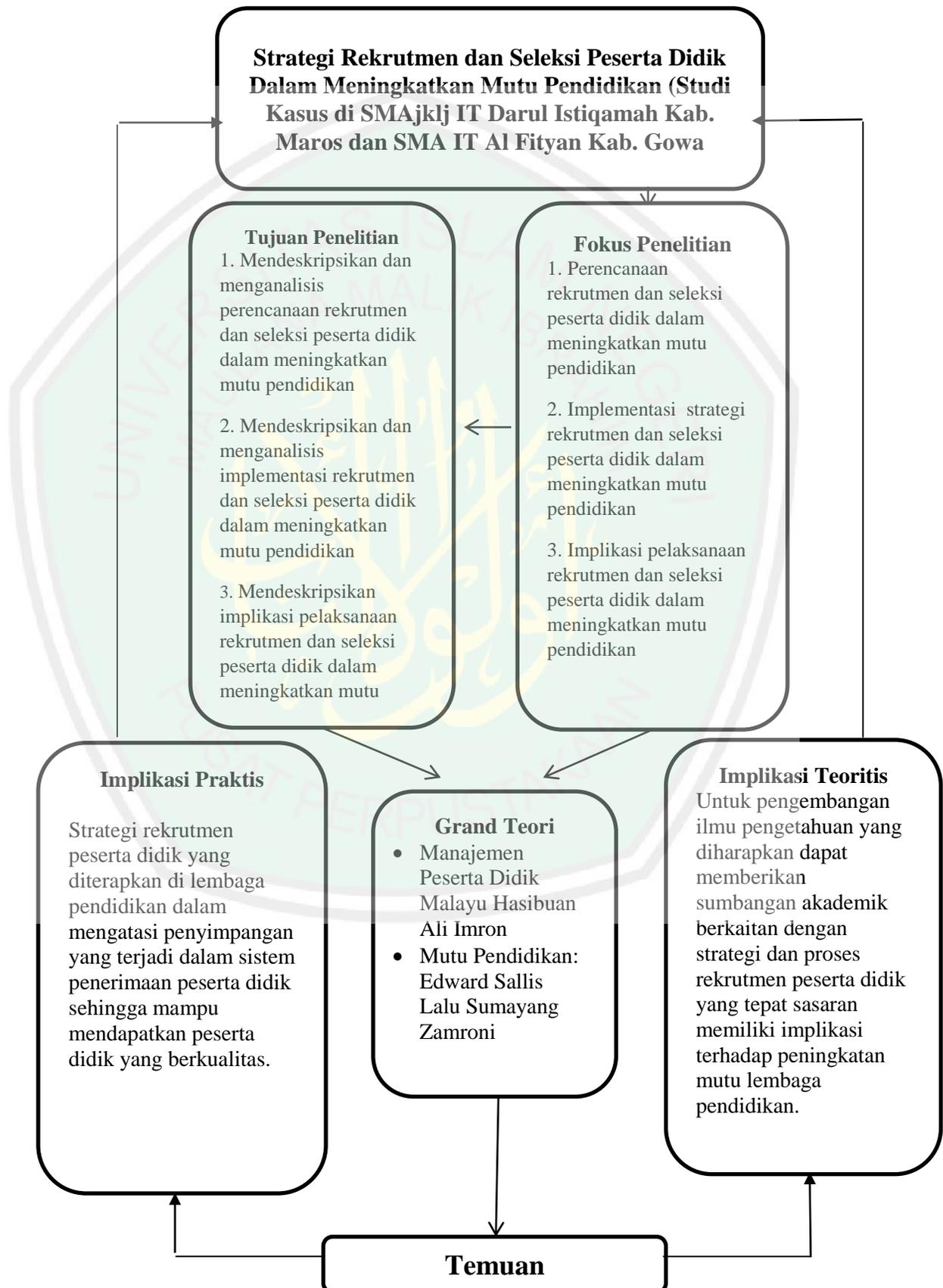
---

<sup>50</sup>Eti Rochaetty dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 97.

<sup>51</sup> Edward Sallis, *Total Qualitu*,.....hal 73.

<sup>52</sup> Zamroni, *Meningkatkan*.....hal 6.

### C. Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Moleong penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau melalui lisan dari orang-orang yang dapat diamati.<sup>53</sup> Dengan jenis penelitian studi kasus rancangan multisitus yaitu suatu pendekatan penelitian yang mencoba untuk mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan melibatkan beragam sumber informasi, baik berupa wawancara, bahan audio, ataupun dokumen. Adapun karakteristik dalam penelitian studi multi situs adalah terdapat dua/lebih subjek, latar, tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan, menggambarkan berbagai kondisi atau fenomena realitas dalam sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa yang berawal dari permasalahan mengenai sistem rekrutmen peserta didik baru. Dengan ini peneliti akan mampu memahami dan memberikan makna terhadap rangkaian gambaran realita di lembaga tersebut dalam bentuk kata-kata tertulis dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 6.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai instrument kunci dengan teknik pengumpulan data observasi peran serta wawancara dalam berinteraksi dengan sumber data. Peneliti kualitatif harus mengenal bentuk informasinya.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai instrument kunci, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan sumber data. Jadi peneliti akan berperan besar dalam seluruh proses penelitian mulai dari memilih topik penelitian, mendekati topik penelitian tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis, dan menginterpretasikannya, hal ini dilakukan agar peneliti mengenal dan memahami informan secara lebih dekat.

## **C. Latar Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil latar atau lokasi penelitian di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros, yang beramat di Jl. Poros Makassar Maros KM 25 Maccopa Kab Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Dilihat dari kelembagaan SMA IT Darul Istiqamah mempunyai tenaga pendidik yang berkualitas, handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu SMA IT Darul Istiqamah memiliki pemimpin yang mampu

---

<sup>54</sup> M. Djunaid Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm 87.

mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Prastowo mendefinisikan data dengan pengertian yang sangat singkat, yaitu suatu fakta, informasi, atau keterangan.<sup>55</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa data dan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.<sup>56</sup>

Ditinjau dari cara pemerolehannya, data diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh, dikelola, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, dikelola dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.<sup>57</sup>

Adapun data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder, data primer adalah hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti selama proses penelitian di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah berbentuk dokumen-dokumen, seperti data, keadaan biografis objek penelitian, data terkait sistem pelaksanaan penerimaan peserta didik dan data semisal. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>55</sup> Andi Prastorowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm 12

<sup>56</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Renika Cipta 2009), hlm 188.

<sup>57</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm 107.

1. Informan yakni kepala sekolah, waka kesiswaan, ketua pelaksana PPDB dan sekretaris pelaksanaan PPDB.
2. Dokumen yakni berupa bahan-bahan tertulis berupa benner, pamphlet, SK Panitia PPDB, kebijakan hasil rapat panitia PPDB, dan arsip-arsip lain yang relevan dengan penelitian ini terutama dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tempat dan peristiwa yakni sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu di lembaga pendidikan (Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapaun ketiga teknik pengumpulan data ini akan dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Wawancara Mendalam**

Teknik wawancara yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan gambaran lengkap mengenai ekspresi, emosi, perasaan, pendapat, pengalaman dan lain-lain tentang topik yang sedang diteliti.

Akurasi data dan kelengkapan data yang diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan penguasaan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti harus mempersiapkan secara matang sebelum benar-benar terjun ke lapangan.

Adapun teknik wawancara dalam penelitian yaitu peneliti telah mewawancarai informan secara mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan langkah-langkah:

- a. Menetapkan informan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah sebagai bahan wawancara
- c. Melakukan wawancara
- d. Mengkonfirmasi kesimpulan hasil wawancara
- e. Menulis hasil wawancara
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa yang penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>58</sup> Data yang telah

---

<sup>58</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 63.

dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi menyeluruh mengenai strategi rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa.

### 3. Dokumentasi

Prastowo menjelaskan bahwa metode dokumentasi ialah proses mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, dan lain sebagainya.<sup>59</sup> Sedangkan Arikunto mengartikan bahwa metode dokumentasi dengan proses mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utama atau objek penelitian.<sup>60</sup> Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non manusia atau benda mati yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

---

<sup>59</sup> Andi Prastorowo, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....hlm 231.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998),hlm 200

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa data tertulis, seperti dokumen terkait pelaksanaan rekrutmen di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa.

## F. Metode Analisis

Analisis data didalam penelitian kualitatif akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir analisis setelah lapangan yaitu analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.<sup>61</sup> Jenis penelitian ini adalah studi kasus, oleh karena itu dalam menganalisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu: *pertama*, analisis data tunggal (individual case analysis). *Kedua*, analisis data lintas kasus (cross case analysis).<sup>62</sup>

### 1. Analisis Kasus Tunggal

Dalam melakukan analisis data tunggal pada masing-masing kasus, peneliti menggunakan model analisis data dari Miles and Huberman, yaitu bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

---

<sup>61</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 38

<sup>62</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1987), hlm 114-115.

mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data diartikan juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, selanjutnya (membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri tema dan menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasikan satuan-satuan data, yaitu potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraph menggunakan komputer.

b. Penyajian Data

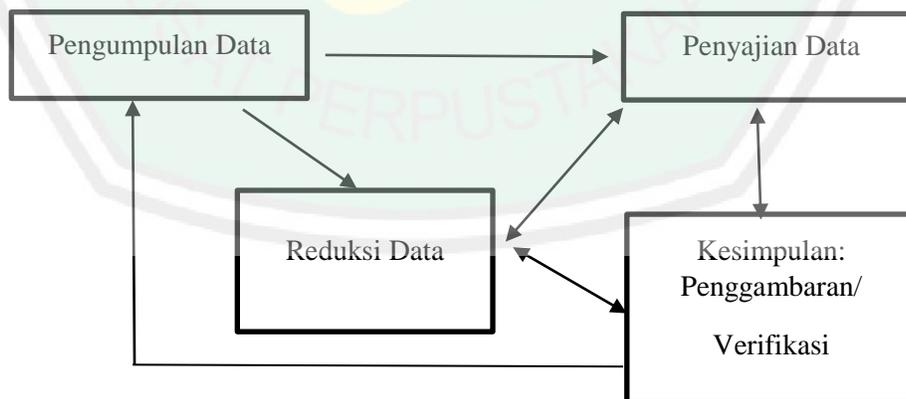
Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian

disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification).

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari symbol-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan dan alur sebab akibat yang terjadi. Dan kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik atau rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

**Berikut Bagan Alur Analisis Kasus Tunggal**



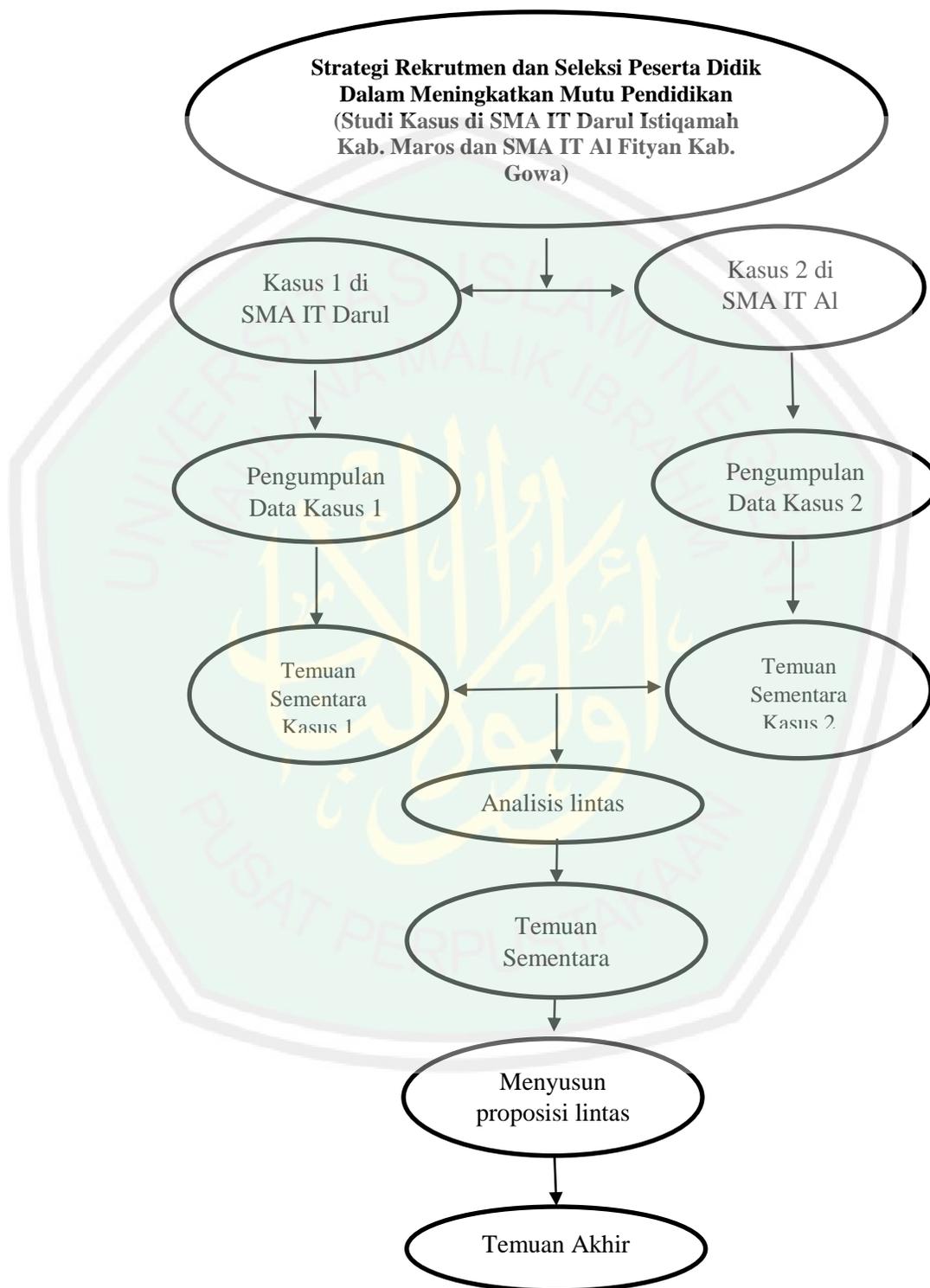
## 2. Analisis Lintas Kasus

Analisis data lintas kasus digunakan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus penelitian.

Secara umum, proses analisis lintas kasus mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan proposisi berdasarkan temuan kasus pertama, kemudian dilanjutkan kasus kedua.
- b. Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian.
- c. Merumuskan simpulan teori teoritis berdasarkan analisis kasus sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian.

Berikut adalah bagan alur analisis lintas kasus dalam penelitian ini:



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah, sekaligus juga untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari validitas atau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan perpanjangan keikutsertaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>63</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Moleong menjelaskan hal ini dapat dicapai dengan cara.<sup>64</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan informan yang satu dengan informan yang lain.
3. Membandingkan keadaan perspektif dengan berbagai pendapat orang lain.
4. Membandingkan wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.

Adapun triangulasi data yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa dengan cara:

---

330. <sup>63</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hlm

<sup>64</sup> Lexy j, Moleong, *Metodologi.....*, hlm 331.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dengan panitia penerimaan peserta didik baru.
3. Membandingkan keadaan perspektif seorang sekretaris penerima siswa baru dengan pendapat panitia lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang ada kaitannya dengan penerimaan peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Latar Penelitian

##### 1. Gambaran Umum SMA IT Darul Istiqamah Maros

###### a. Sejarah Singkat SMA IT Darul Istiqamah Maros

Sekolah Putri Darul Istiqamah (SPIDI) adalah sekolah berasrama (boarding school) khusus putri terletak di Kab Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah Putri Darul Istiqamah memiliki sejarah panjang, berawal pada tahun 1971 pesantren darul istiqamah sebagai induk membuka kelas untuk santri baik putra maupun putri dengan jenjang madrasah tsanawiyah dan madrasah Aliyah kemudian pada tahun 1991 berubah menjadi KMI kemudian berubah lagi menjadi sekolah persiapan dai (SPD). Seiring dengan berjalannya waktu dan tuntutan zaman maka pada tahun 2011 berubah menjadi sekolah putri darul istiqamah dengan membuka jenjang SMP IT dan SMA IT. Saat ini sekolah putri darul istiqamah berdiri di atas lahan seluas +5 hektar dengan konsep Go Green Campus. Diharapkan nantinya, sekolah ini akan menghasilkan generasi-generasi penerus islami yang merupakan tumpuan harapan menjadikan muslimah-muslimah cerdas dan sholehah.

b. Visi dan Misi SMA IT Darul Istiqamah Maros

1) Visi

Sekolah Putri Darul Istiqamah menjadi sekolah putri terbaik di Indonesia Timur, pencetak generasi yang kuat dalam akidah, ibadah, dan akhlak serta berwawasan global, mandiri, dan khidmat untuk umat.

2) Misi

- a) Menyediakan pendidik profesional yang memberikan keteladanan dalam perilaku bagi peserta didik dan masyarakat.
- b) Menghasilkan alumni teguh dalam akidah Islamiyah, berakhlak mulia, mandiri, mampu memimpin dan unggul dalam ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- c) Menyediakan lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang optimal berbasis teknologi modern untuk proses belajar mengajar.
- d) Mengoptimalkan dan memberdayakan potensi SDM & SDA untuk mencapai kemandirian lembaga.
- e) Menciptakan kawasan wisata pendidikan keluarga yang menjadi alternative hiburan bagi masyarakat Indonesia timur.

3) Tujuan

- a) Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam bidang pendidikan yang berlandaskan Islam.

- b) Mengembangkan dakwah Islamiyah melalui jalur pendidikan formal dan non formal dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk masyarakat yang berilmu, beramal, dan bertakwa.

## 2. Gambaran Umum SMA IT Al Fityan Gowa

### a. Visi dan Misi SMA IT Al Fityan Gowa

#### 1) Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam terpadu yang berkualitas untuk mewujudkan generasi Islam yang unggul.

#### 2) Misi

- a) Mempersiapkan pelajar yang memiliki keseimbangan zikir, fiki, dan amal sholeh.
- b) Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dapat mengembangkan bakat-bakat pribadi untuk produktivitas, kreativitas, dan kemandirian.
- c) Mempersiapkan pelajar yang memiliki ilmu pengetahuan kontemporer dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
- d) Mengembangkan budaya mutu yang dilandasi nilai-nilai islam.

## **B. Paparan Data**

Pada bagian ini, peneliti telah menyajikan penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada bagian ini, temuan berupaya menjawab fokus penelitian yang telah ditemukan pada latar belakang.

### **1. Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Maros**

Untuk mengetahui “Sistem Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Maros” sebagaimana data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan, yaitu:

- a. Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros Dalam Menyaring Peserta Didik Yang Berkualitas.

Strategi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik pada lembaga pendidikan merupakan usaha untuk mencari dan menemukan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai proses seleksi dan tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Strategi harus mempertimbangkan kondisi lembaga pendidikan agar strategi tersebut berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan oleh pimpinan dan para jajarannya serta seluruh panitia PPDB.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Muh Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan.

“penerimaan peserta didik baru diharapkan mampu membedakan peserta didik yang berpotensi dan memiliki daya kompetitif baik dalam lingkungan lokal, regional, maupun nasional. Dengan demikian diharapkan PPDB dapat dihasilkan peserta didik yang mampu mewujudkan visi dan misi SMA IT Darul Istiqamah”<sup>65</sup>

Sebagaimana Ibu Fatmawaty Yusuf mengatakan:

”penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang sangat penting dalam rangkaian pengelolaan pendidikan. Penerimaan peserta didik baru memiliki signifikan dalam menentukan kualitas tahapan berikutnya, yaitu proses dan output pada pendidikan”<sup>66</sup>

Usaha yang dilakukan SMA IT Darul Istiqamah dalam mendapatkan dan menyaring peserta didik baru yang berkualitas adalah dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan berdasarkan atas hasil evaluasi penerimaan peserta didik baru tahun sebelumnya dan rapat panitia PPDB, sehingga diperoleh strategi yang sesuai dengan peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Adapun strategi SMA IT Darul Istiqamah Maros dalam merekrut calon peserta didik yang berkualitas yaitu:

- 1) Menggunakan strategi presentasi

Strategi presentasi ialah salah satu strategi yang digunakan SMA IT Darul Istiqamah Maros untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas dengan memberikan informasi PPDB lewat berkunjung ke sekolah yang

---

<sup>65</sup>Wawancara bersama Bapak Muh Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan.

<sup>66</sup>Wawancara bersama Ibu Fatmawaty Yusuf

berprestasi. Strategi ini berpandangan bahwa melalui people jasa yang ditawarkan akan diterima dan diapresiasi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku WAKA Kesiswaan sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan PPDB SMA IT Darul Istiqamah mengatakan:

“kegiatan sosialisasi PPDB melalui presentasi dengan mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah yang kita anggap merupakan sekolah yang berprestasi. Tentunya bisa dikatakan sekolah berprestasi setelah melihat analisis data base sekolah pada penerimaan peserta didik aru tahun sebelumnya”<sup>67</sup>

Sebelum melaksanakan aktivitas presentasi melalui kunjungan, panitia PPDB terlebih dahulu telah mengetahui sekolah-sekolah yang berpotensi dan berprestasi. Tentunya melalui analisis terlebih dahulu, sehingga lahir sekolah yang akan kita kunjungi tersebut.

Analisis dalam aktivitas ini didasarkan atas data peserta didik berprestasi SMA IT Darul Istiqamah yang berasal dari lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian sekolah-sekolah tersebut sangat berpotensi memiliki tamatan yang berkualitas. Sehingga panitia PPDB SMA IT Darul Istiqamah melakukan kunjungan kepada sekolah berprestasi.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh St. Andriyani Rezky selaku sekretaris PPDB, mengatakan bahwa:

---

<sup>67</sup> Wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham Indrajaya

“pada kegiatan penerimaan peserta didik baru dalam menyampaikan agenda untuk datang ke sekolah yang berprestasi melalui kunjungan yang dilakukan secara langsung oleh tim sosialisasi yang dibuat oleh lembaga”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat di simpulkan bahwa setelah ditentukan sekolah yang berprestasi yang akan dikunjungi, selanjutnya adalah membuat tim khusus dari panitia PPDB untuk dijadikan presentator pada kegiatan kunjungan tersebut.

Waka Humas SMA IT Darul Istiqomah Maros sangat berperan penting dalam aktivitas presentasi tersebut. Karena tugas waka humas sendiri adalah sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat dan sekolah dengan sekola lain. Sehingga tenaga dari waka humas dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik sangatlah dibutuhkan.

Sebagaimana hasil analisis dokumen bahwa waka humas mempunyai tugas sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a) Menyiapkan publikasi (banner, Baliho, spanduk)
- b) Menyiapkan dokumentasi PPDB
- c) Menyiapkan Kerjasama Presentasi ke sekolah berkualitas
- d) Menyiapkan kerjasama media cetak dan elektronik
- e) Piket dan Presentasi
- f) Tugas Kepanitiaan

---

<sup>68</sup> Wawancara bersama Ibu St. Andriyani Rezky selaku sekertaris PPDB

<sup>69</sup> Dokumen PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros

Tahap yang dilakukan adalah melakukan kunjungan langsung ke sekolah yang telah ditentukan. Sebagaimana pendapat Ibu St. Andriyani Rezky:

“dengan melakukan sosialisasi mempunyai dampak yang signifikan untuk mendapatkan peserta didik berprestasi. Dikarenakan pada saat kita melakukan kunjungan ke sekolah tersebut dengan melakukan presentasi terkait keadaan lembaga pendidikan kita sendiri dan pelaksanaan PPDB banyak peserta didik yang antusias dan lebih terbuka untuk mendaftar di sekolah kita”<sup>70</sup>

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah menetapkan sekolah dan tim sosialisasi adalah melakukan kunjungan langsung dengan agenda presentasi terkait konten SMA IT Darul Istiqamah Maros dan konten pelaksanaan PPDB. Pada aktivitas ini SMA IT Darul Istiqamah mempunyai peluang besar untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas.

Dari paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas sosialisasi melalui kunjungan langsung ke sekolah-sekolah dengan agenda presentasi melalui tiga tahapan, yaitu:

- a) Membuat tim sosialisasi yang diambil dari sebagian panitia PPDB SMA IT Darul Istiqamah.
- b) Melakukan kunjungan sekolah-sekolah tersebut dengan agenda melakukan presentasi terkait konten SMA IT Darul Istiqamah Maros dan informasi pelaksanaan PPDB.
- c) Melakukan analisa sekolah-sekolah yang berpotensi mempunyai tamatan peserta didik yang berkualitas.

---

<sup>70</sup> Wawancara bersama ibu St. Andriyani Rezky

## 2) Menggunakan Seleksi yang ketat dan terintegrasi

Seleksi adalah sebagai alat ukur yang valid dan akurat untuk dijadikan ukuran peserta didik yang berkualitas dan tidak. Seleksi terintegrasi adalah seleksi yang digabungkan antar seleksi tes masuk dan seleksi tes administrasi peserta didik yang mendaftar pada jalur prestasi. Diharapkan dengan seleksi terintegrasi mendapatkan peserta didik yang berprestasi.

Sebagaimana data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan Bapak Muh. Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan sekaligus penanggung jawab dalam panitia PPDB, mengatakan:

“suatu upaya dalam mendapatkan peserta didik yang bermutu dan berpotensi memang sangat penting bagi lembaga pendidikan, apalagi di Provinsi Sulawesi Selatan, mengingat banyak sekali sekolah yang berpotensi dan berdaya saing dalam mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Sedangkan seleksi yang dilakukan SMA IT Darul Istiqamah adalah menggunakan tes masuk bagi setiap jalur pendaftaran dan ditambah dengan seleksi administrasi bagi jalur prestasi, baik akademik maupun non akademik”<sup>71</sup>

Seleksi penerimaan peserta didik baru adalah alat ukur dalam menentukan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi. Sehingga lembaga pendidikan berupaya melakukan sistem seleksi dengan sangat baik. Sehingga diperoleh satu sistem yang disebut seleksi terintegrasi.

Seleksi terintegrasi adalah sistem seleksi yang menggabungkan dua seleksi, yaitu seleksi tes masuk dan seleksi kemampuan, minat dan bakat pada

---

<sup>71</sup> Wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham Indrajaya

pendaftaran jalur prestasi. Menggabungkan dua seleksi diharapkan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi.

Jalur seleksi terintegrasi hanya diperuntukkan bagi peserta didik yang mengikuti jalur prestasi, bahwa peserta didik harus membuktikan bahwa peserta didik tersebut adalah benar-benar peserta didik yang berprestasi. Diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu St. Andriyani Rezky yang mengatakan bahwa:

“calon peserta didik yang dapat mendaftar melalui jalur prestasi akademik jikalau hasil rata-rata raportnya pada semester 1-4 adalah 78, kami punya asumsi bahwa 78 sudah melebihi KKM satuan sekolah. Begitu juga mendaftar melalui jalur prestasi nonakademik, calon peserta didik selain membawa piagam juga harus mengikuti tes praktek sesuai dengan bakatnya”<sup>72</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi penerimaan peserta didik baru yang dilakukan SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros merupakan seleksi yang ketat lagi terintegrasi, adapun seleksi terintegrasi adalah para calon peserta didik harus memberikan bukti bahwa mereka merupakan peserta didik yang berprestasi dengan menunjukkan hasil belajar semester 3 dan 4 bagi yang mendaftar pada jalur prestasi akademik.

Adapun untuk alur prestasi non akademik dapat dibuktikan dengan membawa piagam kejuaraan. Panitia PPDB juga melakukan tes seleksi praktek kesesuaian antara bukti dan kemampuannya, hal ini bertujuan untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing.

---

<sup>72</sup> Wawancara bersama Ibu St. Andriyani Rezky

“pada jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru kita akan adakan seleksi tes masuk, ada empat tes yang harus dilalui untuk para calon peserta didik, yaitu tes akademik, BBTQ, wawancara kepada orang tua calon peserta didik. Pada tes inilah kemudian peserta didik dapat ditentukan kelulusannya”<sup>73</sup>



**Gambar 1:** Tes Akademik



**Gambar 2:** Tes BBTQ

---

<sup>73</sup> Wawancara bersama Ibu St. Andriyani Rezky



**Gambar 3:** Tes Wawancara Orang Tua Siswa

Dari data wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa berbagai seleksi yang dihadapi peserta didik nantinya dapat mengukur peserta didik yang mempunyai kemampuan bakat dan minat.

Adapun hal yang ditegaskan oleh pendapat Bapak Muhammad Ilham Indrajaya mengatakan bahwa:

“pada pelaksanaan PPDB erat kaitannya dengan waka kurikulum, salah satu kontribusinya dalam pelaksanaan PPDB adalah menentukan soal materi tes yang akan menjadi tolak ukur penerimaan peserta didik baru”.<sup>74</sup>

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di atas menunjukkan bahwa dengan seleksi yang ketat berharap mendapatkan peserta didik yang berkualitas dengan mempunyai kemampuan yang komprehensif baik secara akademik non akademik sehingga nantinya mampu menunjang dan mewujudkan visi misi SMA IT Darul Istiqamah Maros, yaitu dengan mewujudkan insan yang berkualitas dalam iptek yang religious dan humanis.

<sup>74</sup> Wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham Indrajaya.

### 3) Pembukaan dua jalur pendaftaran

Pada bagian ini peneliti memaparkan prioritas capaian kegiatan penerimaan peserta didik dengan membuka dua jalur pendaftaran yaitu jalur prestasi dan jalur reguler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu St, Andriyani Rezky selaku sekretaris PPDB, mengatakan bahwa:

“Sekolah kami membuka jalur pendaftaran dengan kuota 70% pada jalur prestasi dan 30% pada jalur reguler. Pelaksanaan tes pada jalur prestasi ini jauh-jauh hari sebelum UNBK dilaksanakan, dengan asumsi SMA IT Darul Istiqamah benar-benar mendapatkan peserta didik yang mempunyai kemauan, minat, dan harapan besar untuk belajar di SMA IT Darul Istiqamah sehingga kami memberikan kuota yang lebih besar kepada jalur prestasi”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka SMA IT Darul Istiqamah lebih memprioritaskan bagi calon peserta didik yang mempunyai prestasi di bidang akademik dan non akademik.

#### b. Implementasi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros

Panitia menyajikan hasil temuan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Kab Gowa.

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjamin mereka yang lulus atau

---

<sup>75</sup> Wawancara bersama Ibu St Andriyani Rezky

diterim adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai. Untuk mempermudah kegiatan proses rekrutmen ini maka harus ada langkah-langkah yang akan dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan apa yang diinginkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Adapun rincian dari kegiatan PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros tahun pelajaran 2019/2020 yaitu melakukan persiapan, sosialisasi, pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang.

#### 1) Persiapan

##### a) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Pertama sekolah dituntut untuk dapat membentuk panitia PPDB, dalam aktivitas penerimaan peserta didik baru harus ada orang-orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan sekaligus penanggung jawab dalam panitia PPDB, mengatakan:

“setiap aktivitas yang dilakukan harus ada panitia yang bertanggungjawab didalamnya, agar mempermudah pelaksanaan dan evaluasinya”<sup>76</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Bapak Saipul Bahri Hasibuan selaku Ketua pelaksanaan PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros

---

<sup>76</sup> Wawancara bersama Muhammad Ilham Indrajaya

“persiapan pertama yang dilakukan untuk merekrut peserta didik yaitu pembentukan panitia PPDB”<sup>77</sup>

Adapun Ibu St. Andriyani Rezky menjelaskan terkait pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru:

“semua kepanitiaan dalam PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros ada SK pengangkatan langsung dari kepala sekolah. Dalam pengangkatan kepanitiaan PPDB tidak ada spesialisasi khusus untuk kemudian sebagai ukuran dapat menjadi panitia PPDB, tang jelas ada roling yang dilakukan setiap tahunnya, walaupun tidak semuanya diroling. Akan tetapi ada kepanitiaan dipastikan harus ada waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa pengangkatan panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari kepala sekolah. Pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui pengkaderan atau roling pada setiap tahunnya. Dengan memperhatikan tetap ada panitia baru dalam kepanitiaan PPDB tahun selanjutya, meskipun tidak semua jajaran kepanitian diganti.

Berikut susunan kepanitian penerimaan peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros tahun 2019/2020 terlampir.

---

<sup>77</sup> Wawancara bersama Bapak Saipul Bahri Hasibuan

<sup>78</sup> Wawancara bersama Ibu St. Andriyani Rezky

b) Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam rapat penerimaan peserta didik baru yang dibicarakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan PPDB secara keseluruhan. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros yang mengatakan bahwa:

“Panitia PPDB telah mendapatkan SK, maka ketuanya segera merencanakan rapat kordinasi awal, untuk membicarakan secara menyeluruh terkait dengan pelaksanaan PPDB, seperti aturan-aturan yang terkait dalam penerimaan peserta didik baru. Kemudian hasil rapat yang berupa aturan-aturan tersebut dijadikan proposal pelaksanaan PPDB untuk diajukan ke Kanwil Maros”<sup>79</sup>

Dalam rapat ini bertujuan untuk memudahkan pengambilan keputusan yang akan diambil dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, sehingga memudahkan dalam membuat penjadwalan pelaksanaan PPDB pembagian tugas keseluruhan panitia PPDB.

Berikut hasil pengamatan pada dokumen PPDB SMA IT Darul Istiqamah MARos yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan selama persiapan.

- (1) Penyusunan panduan penerimaan peserta didik baru
- (2) Penyusunan pembagian tugas panitia
- (3) Penyusunan formulir offline dan online

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Muhammad Ilham Indrajaya

- (4) Penyusunan brosur
- (5) Penyusunan panflet
- (6) Mencetak baliho
- (7) Rapat kordinasi dengan pimpinan



**Gambar 4:** Rapat Panitia PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros

- 2) Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru (Sosialisasi)

Setelah rapat penerimaan peserta didik baru menghasilkan keputusan-keputusan penting maka tahap selanjutnya adalah membuat pengumuman terkait dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Pengumuman bermaksud untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan para calon peserta didik.

Dengan pengumuman ini, semua informasi tentang ketentuan dan jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dicantumkan secara

gamblang dan mudah dipahami, sehingga para orang tua dan peserta didik dapat memahami dengan mudah, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros.

“...setelah panitia membuat brosur, banner, dan panflet serta baliho kita kirimkan ke sekolah-sekolah. Untuk baliho kita letakkan pada tempat-tempat yang strategis agar orang yang lalu lalang dengan mudah membaca informasi pelaksanaan PPDB dari baliho tersebut. Tahap ini merupakan salah satu tahap penting, karena adanya pengumuman ini muncul ketertarikan para calon peserta didik yang berkualitas untuk kemudian mendaftar pada PPDB ini”<sup>80</sup>

Tujuan utama dalam proses ini adalah memberikan informasi terkait adanya penerimaan peserta didik baru. Dengan tujuan panitia PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros mencetak brosur PPDB yang menarik para calon peserta didik untuk mendaftar dan banner PPDB yang mempunyai daya tarik untuk dibaca oleh masyarakat dan para calon peserta didik, sehingga informasi pelaksanaan PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros mudah tersebar ke seluruh pelosok.

### 3) Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Tahap ini peneliti memaparkan data yang berhubungan dengan pendaftaran peserta didik baru. Setelah pengumuman disebarakan melalui presentasi, penyebaran dan pemasangan baliho, brosur, dan panflet maka

---

<sup>80</sup> Wawancara bersama bapak Muhammd Ilham Indrajaya.selaku waka kesiswaan

selanjutnya panitia beriap untuk kedatangan peserta didik yang hendak mendaftar.

Sebagaimana data wawancara yang diperoleh peneliti bersama bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku Waka kesiswaan sekaligus penanggung jawab PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros, mengatakan:

“Panitia PPDB mempunyai kantor sekretariat sendiri selama pelaksanaan panitia PPDB berlangsung, jadi panitia yang bertugas berhak memberikan informasi terkait dengan PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros. Sedangkan pendaftaran bisa dilakukan dimana saja, karena SMA IT Darul Istiqamah Maros menggunakan pendaftaran secara online. Banyak pertimbangan sebelumnya sehingga SMA IT Darul Istiqamah menggunakan pendaftaran secara online, diantaranya supaya tidak terjadi kesalahan ketika penyalinan berkas peserta didik baru. Juga, tidak merepotkan dalam pembukuan peserta didik baru dikemudian hari.”<sup>81</sup>

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru SMA IT Darul Istiqamah Maros menyediakan secara khusus ruangan dengan fasilitas lengkap yang diperuntukan sebagai kantor sekretariat PPDB selama pelaksanaan PPDB berlangsung. Kantor sekretariat ini keberadaannya sangat penting, yaitu dapat memudahkan para calon peserta didik dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi berkaitan dengan PPDB bagi calon peserta didik yang mengalami kesulitan. Sedangkan pendaftaran dapat dilakukan tidak hanya di sekretariat PPDB, karena sistem pendaftarannya melalui online.

#### 4) Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

---

<sup>81</sup> Wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan

Setelah siswa mendapatkan bukti pendaftaran dari sekolah yang dituju, kemudian peserta didik menunggu jadwal pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tanggal, waktu, dan tempat yang ditetapkan lembaga pendidikan tersebut.

Adapun hasil wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham Indrajaya sebagai waka kesiswaan sekaligus penanggung jawab PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros terkait dengan seleksi penerimaan peserta didik baru, mengatakan:

“PPDB adalah sebagai cara SMA IT Darul Istiqamah Maros untuk menyaring dan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan potensial. Pendaftaran melalui jalur prestasi terdapat seleksi administrasi, tes akademik, tes baca tulis alqur’an, dan tes wawancara. Begitu pula pendaftaran melalui jalur regular, hanya saja tanpa melalui seleksi administrasi”<sup>82</sup>

Hal ini dipertegas dengan data yang diperoleh dari wawancara bersama bapak Saipul Bahri Hasibuan bahwa:

“Seleksi PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros pada setiap jalurnya melalui tes akademik, tes psikologi tes baca tulis al qur’an dan tes wawancara. Hanya saja pada jalur prestasi terdapat seleksi tambahan yaitu seleksi administrasi. Seleksi administrasi sebagai salah satu syarat untuk bisa mendaftar di jalur prestasi, dan tidak ada kaitannya dengan kelulusan peserta didik”<sup>83</sup>

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa seleksi tes masuk PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros setiap jalurnya melalui

---

<sup>82</sup> Wawancara bersama bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan

<sup>83</sup> Wawancara bersama bapak Saipul Bahri Hasibuan

tes akademik, tes psikologi, tes baca tulis al qur'an dan tes wawancara. Hanya saja pada jalur prestasi terdapat seleksi tambahan yaitu seleksi administrasi.

#### 5) Penentuan Peserta Didik Yang Diterima

Proses setelah pelaksanaan seleksi adalah melakukan penentuan peserta didik yang diterima. Cara menentukan peserta didik yang diterima berbeda-beda tergantung sistem seleksinya. Jika sekolah menggunakan seleksi tes masuk maka ketentuannya berdasarkan atas hasil tes yang dilakukan oleh calon peserta didik baru.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan sekaligus penanggung jawab PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros terkait dengan penentuan kelulusan, mengatakan:

“Sebelum penentuan kelulusan dilakukan, panitia terlebih dahulu menentukan berapa daya tampung peserta didik baru dari kuota yang dibutuhkan untuk tiap-tiap jalur pendaftaran. Yang jelas syaratnya harus lulus dari sekolah asalnya dan memenuhi ranking tertinggi dalam tes”<sup>84</sup>

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan peserta didik, terlebih dahulu harus menentukan target-target yang ingin dicapai. Misalnya, berapa daya tampung secara keseluruhan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penentuan penerimaan calon peserta didik baru terukur dengan tepat porsinya.

---

<sup>84</sup> Wawancara bersama bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan

Hal ini dipertegas dengan data yang diperoleh dari wawancara bersama Bapak Saipul Bahri Hasibuan mengatakan bahwa:

“Peserta didik bisa diterima di sekolah setelah melalui tes, sedangkan penentuan kelulusan ditentukan oleh skor hasil tes akademik, dan tes wawancara. Meskipun skor tes telah diketahui, SMA IT Darul Istiqamah mengadakan rapat kelulusan sebagai tahap akhir penentuan kelulusan yang dihadiri oleh kepala sekolah, seluruh waka, dan sekaligus semua kepanitiaan PPDB. Biasanya setelah rapat kelulusan terdapat hasil kebijakan sekolah, yakni peserta didik yang diterima, cadangan dan tidak diterima”<sup>85</sup>

#### 6) Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Setelah peserta didik yang diterima murni dan yang berstatus cadangan telah ditentukan, maka langkah selanjutnya mengumumkan kepada peserta didik yang bersangkutan. Pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka dan tertutup.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku penanggung jawab PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros terkait dengan pengumuman kelulusan PPDB SMA IT Darul Istiqamah, mengatakan:

“Biasanya pengumuman kelulusan kita letakkan di papan pengumuman sekolah, sesuai dengan tanggal yang sudah ditetapkan oleh panitia PPDB”<sup>86</sup>

Hal ini dipertegas dengan data yang diperoleh dari wawancara bersama bapak Ibu St. Andriyani Rezky mengatakan bahwa:

---

<sup>85</sup> Wawancara bersama bapak Saipul Bahri Hasibuan

<sup>86</sup> Wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham Indrajaya

“Pengumuman kelulusan peserta didik SMA IT Darul Istiqamah Maros bisa dilihat oleh khalayak umum. Karena pengumuman kelulusan bisa dilihat di website dan email resmi SMA IT Darul Istiqamah. Dan secara resmi surat keputusan kepala sekolah tersebut diumumkan di papan pengumuman sekolah”.<sup>87</sup>

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pengumuman kelulusan bersifat terbuka. Hal ini ditandai dengan masyarakat manapun bisa mengakses pengumuman tersebut.

Akan tetapi sebelum pengumuman kelulusan diumumkan secara resmi, terlebih dahulu penetapan calon peserta didik baru akan dituangkan dalam surat keputusan kepala sekolah. Pengumuman kelulusan dapat dilihat oleh khalayak umum melalui website SMA IT Darul Istiqamah Maros, dan secara resmi surat keputusan kepala sekolah tersebut di atas diumumkan di papan pengumuman SMA IT Darul Istiqamah Maros.

#### 7) Daftar Ulang

Calon peserta didik yang dinyatakan lulus diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang. Mereka dapat dikatakan gugur apabila tidak mendaftar ulang dan kehilangan haknya sebagai peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut. Kemudian posisi yang kosong dapat diisi oleh peserta didik yang berstatus cadangan.

---

<sup>87</sup>Wawancara bersama Ibu Andriyani Rezky

Berdasarkan data hasil wawancara dengan bapak Muhammad Ilham Indrajaya sebagai penanggung jawab PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros terkait dengan penentuan kelulusan, mengatakan:

“Pada pelaksanaan daftar ulang peserta didik yang diterima, peserta didik harus menyerahkan berkas persyaratan. Akan tetapi sebelum daftar ulang dilakukan, komite sekolah SMA IT Darul Istiqamah Maros melakukan rapat dengan orang tua/wali peserta didik yang diterima. Rapat komite ini bukan termasuk dari wewenang panitia penerimaan peserta didik baru”<sup>88</sup>

Berdasarkan data hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dilakukan rapat komite sekolah sebelum pelaksanaan daftar ulang, yang dihadiri oleh seluruh orang tua/wali peserta didik yang setuju dengan surat perjanjian/ Pernyataan yang bermaterai.

c. Implikasi Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros

Data terkait dengan implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Maros yaitu:

1) Dapat mengidentifikasi minat dan kemampuan peserta didik

Dalam rangka perkembangan lembaga pendidikan merupakan organisasi yang berperan sebagai media yang dapat menyediakan layanan pendidikan. Peserta didik berperan sebagai pengguna jasa harus difasilitasi dengan baik. Kegiatan penerimaan peserta didik baru diharapkan tidak hanya untuk semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik.

---

<sup>88</sup> Wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham Indrajaya

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Muhammad Ilham Indrajaya selaku waka kesiswaan dan sekaligus penanggung jawab PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros berkaitan dengan implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru terhadap peningkatan mutu sekolah, mengatakan:

“seleksi penerimaan peserta didik baru mempunyai dampak penting dalam peningkatan mutu. Oleh sebab itu, pembuatan soal tes seleksi akademik adalah guru yang mempunyai kemampuan dibidang materi tersebut, yang direkomendasikan oleh waka kurikulum, karena waka kurikulum yang dapat mengetahui peserta didik apa yang dapat bersaing”<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa SMA IT Darul Istiqamah Maros mempunyai strategi dalam menentukan minat dan kemampuan calon peserta didik, dengan melibatkan guru yang mempunyai kompetensi dalam pembuatan soal tes akademik dan konsultan sumber daya manusia/lembaga psikologi yang professional dalam tes psikologi.

2) Mempermudah pelaksanaan pembelajaran

Mendapatkan dan menyaring calon peserta didik dengan kriteria dan syarat khusus dapat mempermudah lembaga dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Sebagaimana hasil wawancara bapak Saipul Bahri Hasibuan mengatakan bahwa:

---

<sup>89</sup> Wawancara bersama bapak Muhammad Ilham Indrajaya.

“kita berpikir jika mendapat peserta didik yang berkualitas dan berpotensi otomatis mempunyai pengalaman belajar yang berkualitas pula. Pengalaman belajar yang baik ini dapat mempermudah para guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena dengan bekal pengetahuan pada sekolah sebelumnya adalah faktor penting untuk mempermudah para peserta didik mendapatkan pengetahuan baru”<sup>90</sup>

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui seleksi tes masuk, setidaknya lembaga akan lebih muda menjalankan kegiatan pada tahap selanjutnya, yaitu dalam proses pembelajaran. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.

### 3) Meningkatkan prestasi sekolah

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data penelitian bahwa mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi akan menunjang lembaga pendidikan ikut berprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu St, Andriyani Rezky selaku sekretaris PPDB, mengatakan:

“dengan kuota yang telah disediakan peserta didik baru pada jalur prestasi, diharapkan dapat merekrut peserta didik yang berkualitas dan potensial. Karena sekolah kedepannya membutuhkan prestasi baik akademik, maupun non akademik, sehingga ada sinergi antara kedua prestasi tersebut”<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara bersama Bapak Saipul Bahri Hasibuan

<sup>91</sup> Wawancara bersama Ibu St. Andriyani Rezky

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Maros diharapkan dapat menyaring peserta didik yang berkualitas dan berkompetensi baik dalam lingkungan Kota maupun Nasional.

## **2. Strategi Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMA IT AL Fityan Kab Gowa**

Untuk mengetahui “sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA IT Al Fityan Kab Gowa” sebagaimana data yang diperoleh di lapangan yaitu:

### **a. Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Baru di SMA IT AL Fityan Kab Gowa dalam Menyaring Calon Peserta Didik Yang Berkualitas**

Strategi yang dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru merupakan suatu upaya dalam mencari atau mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Adapun strategi yang digunakan oleh SMA IT Al Fityan Kab Gowa dalam mendapatkan peserta didik yang berkualitas adalah sebagai berikut:

#### **1) Strategi Pencitraan**

Pencitraan merupakan salah satu bentuk promosi lembaga pendidikan kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan unggulan dan prestasi sekolah, sehingga masyarakat memiliki pandangan positif terhadap lembaga pendidikan tersebut. Sehingga dengan mudah lembaga pendidikan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Jumriadi selaku waka kesiswaan sekaligus ketua Panitia PPDB mengatakan:

“SMA IT AL Fityan Gowa mulai dari dulu terkenal dengan sekolah berprestasi di bidang non akademik, sehingga banyak peserta didik yang menginginkan masuk ke sekolah tersebut. Secara otomatis para calon peserta didik berlomba-lomba mendaftar dan kemudian dapat diterima disini.”<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mempunyai label lembaga pendidikan berprestasi dan favorit dapat menarik secara otomatis para calon peserta didik untuk mendaftar dan masuk menjadi peserta didik disekolah ini, sehingga ketika sekolah tersebut terkenal dengan sekolah favorit, secara otomatis peserta didik yang mendaftar merupakan peserta didik unggulan pada sekolah sebelumnya.

## 2) Seleksi yang ketat dan terintegrasi

Penerimaan peserta didik baru di SMA IT AL Fityan Gowa merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan menjelang setiap tahun ajaran baru dan menjadi program tahunan sekolah. Seleksi penerimaan

---

<sup>92</sup> Wawancara bersama bapak Jumriadi

peserta didik baru merupakan ukuran yang valid dan akurat untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan harapan lembaga pendidikan tertentu. Diharapkan dengan seleksi yang ketat mempunyai kesempatan besar mendapatkan peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan waka kesiswaan bapak Jumriadi mengatakan bahwa:

“pendaftaran untuk peserta didik baru di SMA IT AL Fityan Gowa melalui berbagai kriteria dan seleksi tertentu sehingga diperoleh input siswa yang berkualitas, mengingat jumlah peserta didik yang ingin bergabung cukup banyak sedang jumlah daya tampung masih sangat terbatas. Seleksi yang kita pakai adalah seleksi online, hal ini berdasarkan panduan PPDB.<sup>93</sup>

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru di SMA IT Al fityan Gowa menggunakan sistem seleksi online. Pada seleksi online ini mempunyai ketentuan-ketentuan khusus bagi peserta didik yang berminat mendaftar, yaitu ketentuan-ketentuan yang didasarkan atas nilai rapor semester 1-5 dijumlah dengan NUN.

Pada kesempatan yang sama Bapak Abd. Rahman Mengatakan bahwa:

“Pada seleksi yang dilakukan SMA IT AL fityan gowa, peserta didik ditekankan adalah nilai rata-rata raport dan UN. Karena siswa yang

---

<sup>93</sup> Wawancara bersama bapak Jumriadi

mempunyai nilai tinggi akan berkesempatan besar lolos dalam seleksi penerimaan peserta didik.”<sup>94</sup>

Seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan secara online tetapi mempunyai ketentuan-ketentuan yang harus dimiliki oleh calon peserta didik. Sehingga dengan ketentuan tersebut maka dapat mengukur peserta didik mana yang layak untuk diterima. Selain itu dikatakan ketat karena banyak peminat dari peserta didik yang berkeinginan masuk di SMA IT Al Fityan Gowa, semakin banyak yang mendaftar maka semakin ketat pula pelaksanaan seleksinya.

b. Implementasi Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT AL Fityan Gowa

Pada proses ini, peneliti menyajikan hasil temuan data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha yang sistematis dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai. Untuk memudahkan kegiatan tersebut, maka harus ada langkah-langkah atau proses yang harus dilalui agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan yaitu praseleksi dan seleksi.

---

<sup>94</sup> Wawancara bersama bapak Abd Rahman

## 1) Praseleksi

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan atau memaparkan data penelitian berkenaan dengan kegiatan-kegiatan sebelum pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik, diantaranya:

### a) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, kepala sekolah membentuk panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Panitia terdiri dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, dengan susunan panitia dilengkapi seksi-seksi yang berkaitan dengan kegiatan penerimaan peserta didik baru.

Kegiatan penerimaan siswa baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Jumriadi selaku waka kesiswaan sekaligus ketua panitia PPDB, mengatakan:

“bahwa dibentuknya panitia penerimaan peserta didik baru maka dapat membantu para calon peserta didik baru yang ingin mendaftar”<sup>95</sup>

### b) Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

---

<sup>95</sup> Wawancara bersama bapak Jumriadi

Pada langkah kedua dalam tahap ini praseleksi ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan data yang berkaitan dengan pelaksanaan rapat panitia PPDB. Pada kegiatan ini panitia PPDB memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan selanjutnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan data yang diperoleh, Pak Abd Rahman mengatakan bahwa:

“panitia penerimaan peserta didik baru bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan PPDB. Persiapan yang dilakukan antara lain adalah dari segi teknis hingga non teknis, seperti penyediaan tempat pendaftaran dll.”<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil data wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rapat panitia penerimaan peserta didik sangat penting dilakukan. Dalam rapat penerimaan peserta didik baru mencakup aktivitas memutuskan apa yang hendak di raih, bagaimana meraihnya, berapa lama waktu yang dibutuhkan guna meraih yang dimaksud, serta membutuhkan beberapa personel.

## 2) Seleksi

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan data terkait dengan langkah-langkah seleksi penerimaan peserta didik baru yang bermula dari pendaftaran peserta didik baru pada setiap jalurnya. Adapun

---

<sup>96</sup> Wawancara bersama Bapak Abd. Rahman

langkah-langkah seleksi yang dilakukan sekolah adalah sebagai berikut:

a) Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru

Pada langkah ini peserta didik yang akan mengikuti seleksi penerimaan peserta didik baru haruslah mendaftar terlebih dahulu dengan alur sebagai berikut:

- (1) Calon peserta didik datang ke sekolah yang membuka loket pendaftaran PPDB online untuk mengambil formulir dan mengisi formulir pendaftaran.
- (2) Calon peserta didik menyerahkan pendaftaran, kemudian operator melakukan entri data pendaftaran.
- (3) Calon siswa menerima tanda bukti pendaftaran.



**Gambar 5:** Mengambil formulir pendaftaran

b) Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Peneliti akan memaparkan data terkait dengan seleksi penerimaan peserta didik baru yang digunakan oleh SMA IT Al Fityan Gowa, bahwa seleksi yang digunakan adalah seleksi online.

Pada seleksi ini dimulai dari input data nilai para calon peserta didik pada sekolah sebelumnya, baik nilai raport ataupun nilai UN. Kemudian data yang telah dimasukkan sesuai dengan nilai masing-masing peserta didik terjumlah secara otomatis. Jumlah nilai tersebut kemudian menjadi patokan, lulus tidaknya peserta didik pada sekolah yang dituju.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Jumriadi selaku waka kesiswaan sekaligus ketua PPDB mengatakan bahwa:

“seleksi yang dilakukan sekolah yaitu dengan cara online, jadi ketika mendaftar melalui online, disana ada PDS untuk memasukkan nilai raport dari kelas VII semester 1 dengan kelas IX semester 1 dan nilai rata-rata NUN. Input data ini dilakukan oleh panitia bagian entry data dengan sambil mengecek kebenaran data yang akan dimasukkan pada PSD tersebut. Sedangkan untuk seleksi bagi siswa yang mempunyai prestasi dilakukan oleh tim verifikasi penilaian prestasi akademik dan non akademik dengan mempertimbangkan nilai UN dan prestasi kejuaraan”.<sup>97</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa seleksi yang digunakan oleh SMA IT Al Fityan Gowa adalah seleksi online.

Dengan mempertimbangkan nilai rata-rata pada semester 1-5 pada

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Jumriadi selaku waka kesiswaan

sekolah sebelumnya untuk mata pelajaran matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan NUN peserta didik.

Disamping itu menggunakan seleksi online juga ditentukan banyaknya peserta didik yang mendaftar pada sekolah tersebut. Semakin banyak oendaftar dimungkinkan banyak peserta didik yang mempunyai kesempatan untuk diterima, maka semakin ketat pula seleksinya.



**Gambar 6:** Pendaftaran Online SMA IT Al Fityan Gowa

### c) Penentuan Kelulusan Peserta Didik Baru

Penentuan kelulusan peserta didik dalam seleksi online menggunakan perangkingan dari hasil jumlah nilai di atas, akan tetapi

sebelum penentuan kelulusan dilaksanakan, terlebih dahulu menentukan kuota peserta didik yang berhak lolos pada setiap jalur pendaftaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Jumriadi selaku waka kesiswaan sekaligus ketua PPDB mengatakan bahwa:

“setelah memasukkan nilai raport dan nilai UN maka secara otomatis nilai-nilai tersebut diakumulasi sebagai nilai akhir, tanpa menyeleksi pun sudah terseleksi sendiri melalui online tersebut”.<sup>98</sup>

Seleksi dengan cara ini memberi kesempatan untuk lolos seleksi sebagai peserta didik bagi calon peserta didik yang mempunyai nilai akademik yang tinggi, sedangkan peserta didik yang nilainya cenderung rendah mempunyai kesempatan yang sangat kecil untuk dapat diterima sebagai peserta didik di SMA IT Al Fityan Kab Gowa.

#### d) Pengumuman Kelulusan

Pengumuman kelulusan merupakan informasi dari sekolah bagi peserta didik yang mendaftar. Informasi ini bisa berupa informasi yang bersifat tertutup atau terbuka. Informasi yang bersifat tertutup biasanya berbentuk informasi perindividu. Misalnya peserta didik baik yang diterima, atau sebagai cadangan dan tidak diterima menerima amplop

---

<sup>98</sup> Wawancara bersama Bapak Jumriadi

kelulusan yang diberikan langsung kepada peserta didik atau orang tua peserta didik.

Sedangkan informasi yang bersifat terbuka biasanya berbentuk pengumuman yang bisa diketahui atau diakses oleh khalayak umum (seluruh warga sekolah ataupun seluruh masyarakat).

Adapun hasil wawancara bersama Bapak Jumriadi selaku waka kesiswaan sekaligus panitia PPDB mengatakan:

“seleksi melalui online, maka pengumuman kelulusan dilihat di website PPDB. Setiap peserta didik atau orang tuanya bisa mengontrol ranking kelulusannya setiap jam di website PPDB online tersebut pada tanggal yang telah ditetapkan”.<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pengumuman kelulusan bagi calon peserta didik yang mendaftar pada seleksi PPDB online menggunakan pengumuman yang bersifat terbuka.

#### e) Daftar Ulang

Calon peserta didik yang dinyatakan lulus diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta sekolah.

Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang. Mereka dapat dikatakan gugur apabila tidak mendaftar ulang dan kehilangan haknya sebagai peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut.

---

<sup>99</sup> Wawancara bersama bapak Jumriadi

Sedangkan posisi yang kosong akan diganti oleh peserta didik yang berada pada status cadangan.

Akan tetapi pada pengumuman pada jalur online wilayah disebutkan bahwa bagi peserta didik yang sudah diterima pada PPDB jalur online wilayah sekolah terdekat, mengundurkan diri, atau tidak mendaftar ulang, tidak bisa mendaftar di PPDB jalur online reguler.

c. Implikasi Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu di SMA IT Al Fityan Kab Gowa

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data terkait dengan implikasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan, yaitu:

1) Mempermudah dalam pengembangan potensi peserta didik

Pengembangan potensi peserta didik merupakan tugas dari lembaga pendidikan untuk menjadikan peserta didik lebih berprestasi. Dengan mendapatkan peserta didik yang mempunyai intelektual tinggi disertai dengan pengalaman belajar yang mumpuni diharapkan akan mempermudah dalam pelayanan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Jumriadi selaku waka kesiswaan sekaligus ketua panitia PPDB mengatakan bahwa:

“SMA IT AL Fityan Kab Gowa adalah sekolah berprestasi yang banyak diminati calon peserta didik yang berprestasi tentunya, jadi saya kira calon peserta didik yang mempunyai nilai UN yang tinggi saja yang bisa diterima di SMA IT AL Fityan Gowa. Dengan ini pengembangan peserta didik lebih mudah dilaksanakan”<sup>100</sup>

Peserta didik yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan mempunyai dampak pada kemudahan pembelajaran peserta didik disekolah, dengan pengalaman belajar dan potensi yang dimiliki pelajaran di sekolah akan mudah terserap. Oleh sebab itu, peserta didik yang berkualitas sangat dibutuhkan bagi sekolah untuk menunjang tercapainya visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan.

## 2) Meningkatkan Pelayanan Pendidikan

Dengan mendapatkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi juga akan berakibat pada tambahnya tanggungjawab sekolah untuk terus meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Abd. Rahman bahwa:

“Banyak yang beranggapan bahwa mendidik peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis yang tinggi sangat gampang, padahal disisi lain harus juga bisa melihat bahwa mudahnya proses pembelajaran didasarkan atas dua komponen, dilihat dari sisi guru dan peserta didik.”<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Jumriadi

<sup>101</sup> Wawancara bersama bapak Abd, Rahman

## **D. Hasil Temuan Lintas Kasus**

### **1. Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa Dalam Menyaring Calon Peserta Didik Yang Berkualitas**

Adapun penerimaan peserta didik baru yang digunakan oleh SMA IT Darul Istiqamah Maros untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas menggunakan tiga strategi, yaitu:

#### **a. Menggunakan strategi presentasi**

Strategi presentasi adalah strategi sosialisasi informasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru melalui kunjungan yang dilakukan langsung ke sekolah-sekolah yang berpotensi memiliki tamatan yang berkualitas dan berprestasi. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan strategi tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan analisis sekolah-sekolah mana yang berpotensi memiliki lulusan yang berkualitas, dengan didasarkan atas peserta didik yang berprestasi yang diterima di SMA IT Darul Istiqamah Maros pada PPDB tahun sebelumnya.
- 2) Membuat tim sosialisasi yang diambil dari sebagian panitia PPDB SMA IT Darul Istiqamah
- 3) Melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah tersebut dengan agenda melakukan presentasi terkait konten SMA IT Darul Istiqamah Maros dan konten pelaksanaan PPDB.

b. Menggunakan seleksi yang ketat dan terintegrasi

Seleksi terintegrasi merupakan sistem seleksi yang menggabungkan dua seleksi, yaitu: *Pertama*, Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan seleksi dengan mengamati nilai raport untuk materi UN semester pertama kelas VII sampai semester kedua kelas VIII bagi peserta didik yang mempunyai prestasi akademik, sedangkan bagi peserta yang mempunyai prestasi akademik diharuskan membawa bukti kejuaraannya. *Kedua*, melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan serangkaian seleksi tes, yaitu akademik, tes baca tulis al-Qur'an, tes wawancara, dan tes psikologi.

c. Membuka dua jalur pendaftaran

Berdasarkan hasil temuan dapat memperlihatkan bahwa PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros membuka dua jalur pendaftaran, 1) jalur prestasi dengan kuota sebanyak 70% dari pagu yang tersedia, dua 2) jalur reguler dengan kuota sebanyak 30% dari pagu. Dengan kuota 70% bagi calon peserta didik yang mendaftar di jalur prestasi bertujuan untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan potensial lebih banyak.

Pelaksanaan seleksi dengan jalur prestasi dilaksanakan sebelum UNBK dilaksanakan, pada jalur ini tidak didasarkan pada hasil nilai UNBK. Sedangkan strategi penerimaan peserta didik baru yang digunakan SMA IT Al Fityan Kab Gowa yaitu:

a. Menggunakan strategi pencitraan

Pencitraan merupakan salah satu bentuk promosi lembaga pendidikan kepada masyarakat sekitar melalui unggulan dan prestasi sekolah, sehingga masyarakat memiliki pandangan positif terhadap lembaga pendidikan tersebut. Sehingga dengan mudah lembaga pendidikan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing. Meskipun pada dasarnya yang menilai lembaga itu adalah masyarakat sendiri.

b. Menggunakan strategi seleksi yang ketat dan terintegrasi

Seleksi penerimaan peserta didik baru merupakan ukuran yang valid dan akurat untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan harapan lembaga pendidikan. Diharapkan dengan seleksi yang ketat mempunyai kesempatan besar mendapatkan peserta didik yang berkualitas

Seleksi yang ketat karena banyaknya peserta didik yang berminat masuk ke SMA IT AL Fityan Gowa, semakin banyak yang mendaftar maka semakin ketat pula pelaksanaan seleksinya, dan sebut terintegrasi karena menggabungkan dua sistem seleksi yaitu seleksi berdasarkan pada nilai UN. Kedua, berdasarkan nilai raport pada semester 1 sampai 5 untuk materi UN. Kedua strategi ini digabungkan menjadi satu, kemudian dijumlah hasilnya di ranking secara otomatis oleh sistem seleksi yang telah terkomputerisasi.

## 2. Implementasi Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa

Adapun proses penerimaan peserta didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Persiapan

#### 1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Pengangkatan panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru didasarkan Surat Keputusan dari kepala sekolah. Waka kesiswaan, waka kurikulum juga menjadi panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang bertujuan untuk mempermudah proses pelaksanaannya.

#### 2) Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat panitia penerimaan peserta didik baru sangat penting oleh segenap panitia PPDB guna menampung berbagai ide cemerlang. Sehingga dengan ide yang muncul akan disusun sebagai panduan penerimaan peserta didik baru yang sesuai dengan harapan SMA IT Darul Istiqamah Maros.

### b. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru

Tujuan dari langkah tersebut, yaitu untuk memberikan informasi terkait dengan adanya PPDB di SMA IT Darul Istiqamah Maros. Dengan tujuan ini, panitia PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros selain mencetak

brostur PPDB dan banner PPDB, juga terdapat satu aktivitas presentasi lewat kunjungan ke sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta yang berpotensi, produktif dan berprestasi.

c. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Maros menyediakan secara khusus ruangan dengan fasilitas lengkap yang diperuntukkan sebagai kantor PPDB selama pelaksanaan PPDB berlangsung.

d. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi tes masuk PPDB SMA IT Darul Istiqamah Maros pada setiap jalurnya melalui tes akademik, tes psikologi, tes baca tulis al qur'an dan tes wawancara. Hanya saja pada jalur prestasi terdapat seleksi tambahan yaitu seleksi administrasi.

e. Penentuan Peserta Didik Yang Diterima

Penentuan kelulusan, peserta didik dinyatakan lulus apabila melalui serangkaian tes, yaitu tes akademik dan tes psikologi dengan memenuhi ranking tertinggi pada kedua tes tersebut. Dan penentuan ketentuan akhir kelulusan melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, para waka dan seluruh kepanitiaan.

f. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Sebelum pengumuman kelulusan diumumkan secara resmi, terlebih dahulu penetapan calon peserta didik baru SMA IT Darul Istiqamah akan

dituangkan dalam surat keputusan kepala sekolah. Pengumuman kelulusan dapat dilihat oleh khalayak umum melalui website SMA IT Darul Istiqamah Maros dan secara resmi surat keputusan kepala sekolah tersebut di atas diumumkan di papan pengumuman SMA IT Darul Istiqamah.

g. Daftar Ulang

Dilakukan rapat komite sekolah sebelum pelaksanaan daftar ulang, yang dihadiri oleh seluruh orang tua peserta didik yang diterima dan komite sekolah. Selanjutnya dilakukanlah daftar ulang bagi siswa yang dinyatakan lulus dan orang tua wali peserta didik setuju dengan surat perjanjian tersebut.

Sedangkan yang dilakukan oleh SMA IT Al Fityan Gowa secara garis besar terdapat kesamaan, yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pra Seleksi

1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengangkatan kepanitiaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di formalkan melalui surat keputusan kepala sekolah. Tujuan dibentuknya panitia penerimaan peserta didik baru untuk mempermudah dan melancarkan calon peserta didik yang ingin mendaftar, dalam mencari informasi terkait tentang profil sekolah dan ketentuan-ketentuan dalam penerimaan peserta didik baru.

## 2) Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan ini panitia PPDB memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan selanjutnya untuk mencapai tujuan. Dalam rapat tersebut mencakup aktivitas memutuskan apa yang hendak diraih, bagaimana meraihnya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meraih apa yang dimaksud tadi.

## 3) Sosialisasi Informasi Pelaksanaan PPDB

Pelaksanaan sosialisasi penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu aktivitas pemberian informasi terkait pelaksanaan PPDB. Panitia PPDB bertanggung jawab atas aktivitas ini, mengingat waka humas selaku seksi kehumasan dalam pelaksanaan PPDB yang berperan sebagai penghubung antar lembaga pendidikan dengan peserta didik.

### b. Seleksi

Pada tahap ini peneliti akan memperlihatkan hasil temuan penelitian terkait dengan langkah-langkah seleksi penerimaan peserta didik baru yang bermula dari pendaftaran peserta didik baru pada setiap jalurnya. Adapun langkah-langkah seleksi tersebut adalah:

#### 1) Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru

Pada langkah ini peneliti akan memperlihatkan temuan penelitian terkait dengan pendaftaran penerimaan peserta didik baru di SMA IT Al Fityan Gowa dengan alur sebagai berikut:

- a) Calon peserta didik datang ke sekolah dengan membuka loket pendaftaran PPDB online untuk mengambil formulir dan mengisi formulir pendaftaran.
- b) Calon peserta didik menyerahkan pendaftaran, kemudian operator melakukan entri data pendaftaran.
- c) Calon siswa menerima tanda bukti pendaftaran

Berikut jalur pendaftaran PPDB online tahun pelajaran 2019/2020:

- a) Jalur Online Wilayah
  - b) Jalur Online Reguler
- 2) Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi yang digunakan oleh SMA IT Al Fityan Gowa adalah seleksi online. Dengan mempertimbangkan nilai rata-rata pada semester 1-5 pada sekolah sebelumnya untuk mata pelajaran matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan nilai UN peserta didik.

- 3) Penentuan Kelulusan Peserta Didik

Seleksi dengan cara ini memberi kesempatan besar untuk lolos seleksi sebagai peserta didik bagi calon peserta didik yang

mempunyai nilai akademik yang tinggi. Sedangkan peserta didik yang nilainya cenderung rendah mempunyai kesempatan yang sangat kecil untuk dapat diterima sebagai peserta didik di SMA IT Al Fityan Gowa.

#### 4) Pengumuman Kelulusan

Pengumuman kelulusan bagi calon peserta didik yang mendaftar pada seleksi PPDB online menggunakan pengumuman yang bersifat terbuka.

#### 5) Daftar Ulang

Calon peserta didik yang dinyatakan lulus diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang. Mereka dapat dikatakan gugur apabila tidak mendaftar ulang dan kehilangan haknya sebagai peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan posisi yang kosong akan diganti oleh peserta didik yang berada pada status cadangan.

### **3. Implikasi Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa.**

Peneliti akan memperlihatkan implikasi proses pelaksanaan sistem seleksi penerimaan peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah, yaitu:

- a. Dapat mengidentifikasi minat dan kemampuan peserta didik

SMA IT Darul Istiqamah Maros mempunyai strategi dalam menentukan minat dan kemampuan calon peserta didik, dengan melibatkan guru yang mempunyai kompetensi dalam pembuatan soal tes akademik dan konsultan sumber daya manusia/ lembaga psikologi yang professional dalam tes psikologi.

b. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran

Mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui seleksi tes masuk, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan pada tahap selanjutnya, yaitu dalam proses pembelajaran. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.

Pelaksanaan PPB tidak hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan peserta didik saja. Akan tetapi, merupakan bagian kegiatan dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu.

c. Meningkatkan prestasi sekolah

Penerimaan peserta didik SMA IT Darul Istiqamah Maros diharapkan dapat menyaring peserta didik yang berkualitas dan memiliki daya kompetitif baik dalam lingkungan kab Maros ataupun Nasional.

Untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas dapat berpeluang besar untuk menunjang tercapainya tujuan sekolah.

Sedangkan implikasi proses pelaksanaan sistem seleksi penerimaan peserta didik baru di SMA IT Al Fityan Gowa, yaitu:

a. Mempermudah dalam pengembangan potensi peserta didik

Peserta didik yang mempunyai kecerdasan tinggi mempunyai dampak pada kemudahan pembelajaran peserta didik disekolah dengan pengalaman belajar dan potensi yang dimiliki pelajaran di sekolah akan mudah terserap. Oleh sebab itu, peserta didik yang berkualitas sangat dibutuhkan bagi sekolah untuk menunjang tercapainya visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan.

b. Meningkatkan pelayanan pendidikan

Mendapatkan peserta didik yang berkualitas, menuntut lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan pelayanan jasa pendidikan, peserta didik yang memiliki potensi dan kemampuan yang tinggi dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran jika ditunjang dengan guru yang berkualitas.

**Tabel 3: Lintas Kasus**

No.	Fokus	SMA IT Darul Istiqamah Maros	SMA IT Al Fityan Gowa	Lintas Kasus
1.	Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi peserta didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan strategi presentasi</li> <li>Menggunakan seleksi yang ketat dan terintegrasi</li> <li>Membuka dua jalur pendaftaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan strategi pencitraan</li> <li>Menggunakan strategi seleksi yang ketat dan terintegrasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan strategi presentasi</li> <li>Menggunakan seleksi yang ketat dan terintegrasi</li> <li>Membuka dua jalur pendaftaran</li> <li>Menggunakan strategi</li> </ol>

	menyaring peserta didik yang berkualitas			pencitraan
2.	Implementasi Strategi Rekrutmen dan Seleksi peserta didik Baru di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengangkatan kepanitiaan PPDB yang disahkan oleh Surat Keputusan</li> <li>b. Rapat kordinasi penerimaan peserta didik yang membicarakan keseluruhan terkait PPDB</li> </ol> </li> <li>2. Selanjutnya, sosialisasi penerimaan peserta didik baru melalui presentasi, penyebaran brosur, panflet, dan benner dan pengumuman diletakkan di website</li> <li>3. Pendaftaran penerimaan peserta didik melalui sistem online baik pada jalur prestasi maupun reguler</li> <li>4. Seleksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pra Seleksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengangkatan panitia PPDB yang disahkan oleh Surat Keputusan</li> <li>b. Rapat kordinasi awal penerimaan peserta didik yang membicarakan terkait penyusunan PPDB</li> <li>c. Sosialisasi informasi PPDB</li> </ol> </li> <li>2. Seleksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendaftaran penerimaan peserta didik melalui sistem online wilayah dan online reguler</li> <li>b. Seleksi penerimaan peserta didik melalui seleksi online yang secara otomatis telah berkomputerisasi</li> <li>c. Kemudian, penentuan kelulusan ditentukan oleh nilai rapor dan nilai UN.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Secara garis besar SMA IT Darul Istiqamah dan SMA IT Al Fityan Gowa mempunyai langkah-langkah yang sama dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Keputusan dari kepala sekolah</li> <li>b. Rapat koordinasi</li> <li>c. Sosialisasi PPDB</li> <li>d. Pendaftaran melalui sistem online</li> <li>e. Seleksi melalui tes masuk dan seleksi online</li> <li>f. Kelulusan ditentukan oleh skor nilai tes dan nilai akhir penjumlahan rapor dan nilai UN</li> <li>g. Pengumuman kelulusan bersifat terbuka</li> <li>h. Daftar ulang</li> </ol>

		<p>penerimaan peserta didik melalui tes akademik, tes psikologi, tes wawancara dan tes baca tulis al qur'an</p> <p>5. Penentuan kelulusan ditentukan oleh skor hasil tes akademik dan tes psikologi</p> <p>6. Surat keputusan terkait kelulusan diumumkan secara terbuka</p> <p>7. Daftar ulang bagi yang dinyatakan lulus dan membaw berkas yang belum dilengkapi pada waktu mendaftar</p>	<p>d. Surat keputusan terkait kelulusan diumumkan secara terbuka</p> <p>e. Daftar ulang bagi yang dinyatakan lulus. Apabila tidak mendaft ulang secara otomatis gugur sebagai peserta didik.</p>	
3.	<p>Implikasi Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Mutu SMA IT Darul Istiqamah Maros dan</p>	<p>1. Mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik</p> <p>2. Mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran</p> <p>3. Meningkatkan</p>	<p>1. Mempermudah dalam pengembangan potensi peserta didik</p> <p>2. Meningkatkan pelayanan pendidikan</p>	<p>1. Mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik</p> <p>2. Mempermudah dalam pengembangan potensi peserta didik.</p> <p>3. Mempermudah</p>

	SMA IT Al Fityan Gowa	prestasi sekolah		pelaksanaan proses pembelajaran 4. Meningkatkan pelayanan pendidikan 5. Meningkatkan prestasi sekolah.
--	-----------------------	------------------	--	--



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Kab Gowa Dalam Menyaring Calon Peserta Didik Yang Berkualitas

Penerimaan peserta didik baru merupakan langkah awal bagi sekolah untuk mendapatkan peserta didik baru yang berkualitas. Langkah awal sangat penting, sebagaimana penentu kinerja sekolah pada masa yang akan datang

Kegiatan penerimaan peserta didik baru bukan suatu kegiatan yang sangat mudah. Lembaga pendidikan perlu mempersiapkan segala strategi dalam pelaksanaannya, agar bisa memikat dan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan potensial. Hal sesuai dengan pendapat Awaluddin bahwa strategi sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.<sup>102</sup> Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Petrus bahwa kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan dan arah pendidikan di masa depan.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Awaluddin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm 50.

<sup>103</sup> Petrus Trimatara, Sekolah Unggul: Antara Kenyataan dan Impian. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 6 Nomor 8, Juni 2007.

Oleh karena itu, sekolah harus bisa mempertimbangkan kondisi yang sangat dibutuhkan lembaga pendidikan dalam rangka kemajuan melalui penetapan strategi dalam menyaring peserta didik baru sehingga diperoleh peserta didik yang berkualitas.

Sebagaimana pendapat Ali Imron bahwa terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta didik<sup>104</sup> yaitu:

a. Strategi Promosi

Strategi promosi merupakan penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi.

b. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN)
- 2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)
- 3) Seleksi berdasarkan tes masuk

Sedangkan temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi penerimaan peserta didik baru yang digunakan oleh SMA IT Darul Istiqamah Maros untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas menggunakan tiga strategi, yaitu:

a. Menggunakan strategi presentasi

---

<sup>104</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hlm 43.

Strategi presentasi adalah strategi sosialisasi informasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru melalui kunjungan sekolah yang berpotensi memiliki tamatan yang berkualitas dan berprestasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alma bahwa satu dari bagian unsur strategi pemasaran yaitu *people*, adalah berhubungan dengan tingkah laku komponen lembaga pendidikan sebagai *service provide*.<sup>105</sup> Dan diperkuat pula oleh Gajic dalam penelitiannya bahwa instrument yang terefisien dalam komunikasi dengan target yaitu presentasi di beberapa lembaga pendidikan dan bisa diberikan kesimpulan dimana metode paling baik dari propaganda persuasive yang membuat gagasan peserta didik secara langsung.<sup>106</sup>

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan kunjungan langsung ke sekolah dengan agenda presentasi, memberi pengaruh terhadap ketertarikan calon peserta didik terhadap lembaga pendidikan.

b. Menggunakan seleksi yang ketat dan terintegrasi

Seleksi terintegrasi adalah sistem seleksi yang menggabungkan antar dua seleksi, yaitu: *Pertama*, melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan seleksi dengan mengamati nilai raport dan nilai UN. *Kedua*, melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan serangkaian seleksi tes.

---

<sup>105</sup> Buchari Alma, *Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 115-120.

<sup>106</sup> Jelena Gajic, "Importance of Marketing Mix in Higher Education Institutions" *Singidunum Journal*, 2012,

Hal ini sesuai dengan pendapat Ali Imron bahwa strategi seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh melalui raport semester pertama dan sampai dengan semester terakhir dan seleksi berdasarkan tes masuk yang dilakukan dengan cara seleksi administrasi dan seleksi akademik.<sup>107</sup> Diperkuat dengan pendapat Djoyoegoro dalam Sugeng berpendapat bahwa lembaga pendidikan yang bermutu adalah lembaga pendidikan yang melakukan seleksi yang sangat ketat terhadap calon peserta didik.<sup>108</sup>

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan gabungan dua seleksi di atas memberikan ukuran yang akurat dan valid terhadap calon peserta didik yang layak dan tidak diterima.

c. Membuka dua jalur pendaftaran

SMA IT Darul Istiqmah membuka dua jalur pendaftaran, 1) jalur prestasi dengan kuota sebanyak 70% dari pagu yang tersedia; dan 2) jalur reguler dengan kuota sebanyak 30% dari pagu. Kuota 70% bagi calon peserta didik yang mendaftar di jalur prestasi bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak peserta didik yang berkualitas dan potensial.

Sedangkan strategi penerimaan peserta didik baru yang digunakan SMA IT Al Fityan Gowa untuk peserta didik yang berkualitas menggunakan dua strategi, yaitu:

---

<sup>107</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*.....hlm 44-45

<sup>108</sup> Sugeng, Listyo Prabowo, *Manajemen*..... hlm 64.

a. Menggunakan strategi pencitraan

Pencitraan merupakan salah satu bentuk promosi lembaga pendidikan kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan unggulan dan prestasi sekolah, sehingga masyarakat memiliki pandangan positif terhadap lembaga pendidikan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Li dan Hung dalam penelitiannya, bahwa pengelola sekolah bisa memanfaatkan strategi pemasaran guna memberikan peningkatan citra lembaga pendidikan yang gilirannya memberikan arah bagi orang tua terhadap sekolah pilihannya.<sup>109</sup> Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa media publikasi yang dipergunakan sebagai media promosi lembaga pendidikan bisa memberi pengaruh terhadap anggapan positif masyarakat khususnya orang tua terhadap citra lembaga pendidikan.

b. Menggunakan strategi seleksi yang ketat dan terintegrasi

Banyaknya peminat dari peserta didik yang berkeinginan masuk ke SMA IT Al Fityan Gowa, sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Sedangkan terintegrasi adalah menggabungkan dua seleksi menjadi satu, yaitu *pertama*, seleksi berdasarkan pada nilai ujian nasional. *Kedua*, seleksi berdasarkan pada nilai rapor pada semester 1 sampai pada semester 5 untuk materi UN.

---

<sup>109</sup> Chung Kai Li & Hung, Chia Hung. Marketing Tactics And Parents Loyalty: The Mediating Role of School Image, *Journal of Educational Administration*, 2009. Vol 47 Iss: 4 pp.

Strategi di atas sesuai dengan pendapat Ali Imron yang menyatakan peserta didik yang akan diterima di ranking nilai UNnya. Mereka yang berada pada ranking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Dan strategi seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh melalui raport semester pertama sampai dengan semester terakhir.<sup>110</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan gabungan dua seleksi di atas dapat memberikan ukuran yang akurat dan valid terhadap calon peserta didik yang layak dan tidak diterima.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa strategi penerimaan peserta didik baru dalam menyaring calon peserta didik yang berkualitas, yaitu: 1) Presentasi, 2) Pencitraan, 3) Membuka dua jalur pendaftaran, dan 4) melakukan seleksi yang ketat dan terintegrasi.

Sedangkan strategi menurut Ali Imron adalah 1) Promosi, dan 2) Seleksi. Seleksi digolongkan menjadi tiga, yaitu: a) Seleksi berdasarkan NUN, b) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan bakat, dan c) Seleksi berdasarkan tes masuk.

Menurut peneliti terdapat perbedaan antara temuan peneliti dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Imron. Hal ini ditunjukkan dengan calon peserta didik

---

<sup>110</sup> Ali Imron, *Manajemen Pendidikan* .... hlm 43

yang diterima tidak cukup memiliki kemampuan intelektual, akan tetapi juga dibutuhkan peserta didik yang mempunyai minat dan bakat tinggi.

#### **B. Implementasi Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa.**

Adapun proses rekrutmen peserta didik baru menurut Ali Imron adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.<sup>111</sup>

Adapun hasil temuan penelitian proses rekrutmen peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Maros adalah persiapan dalam bentuk pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.

Sedangkan hasil temuan penelitian proses rekrutmen peserta didik baru di SMA IT Al Fityan Gowa adalah *pra seleksi* (Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, sosialisasi informasi PPDB), dan seleksi (pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta

---

<sup>111</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta ....* hlm 47-48

didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, registrasi peserta didik yang diterima).

**C. Implikasi Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa**

Berdasarkan temuan penelitian memperlihatkan implikasi proses pelaksanaan sistem seleksi penerimaan peserta didik baru di SMA IT Darul Istiqamah Maros yaitu:

a. Dapat mengidentifikasi minat dan kemampuan peserta didik

SMA IT Darul Istiqamah Maros mempunyai strategi dalam menentukan minat dan kemampuan calon peserta didik, dengan melibatkan guru yang mempunyai kompetensi dalam pembuatan soal tes akademik dan konsultan sumber daya manusia/lembaga psikologi professional dalam tes psikologi.

Selain itu, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru diharapkan dapat menentukan dan memitakan minat dan kemampuan calon peserta didik melalui wawancara yang diambil alih oleh guru BK. Wawancara sebagai tolak ukur untuk mengetahui karakter kepribadian calon peserta didik yang berpengaruh pada proses selanjutnya. Sesuai dengan penelitian Mazzarol, Geoffrey N. Soutar dalam jurnalnya bahwa banyak perhatian yang dicurahkan untuk merekrut peserta didik dengan beragam cara baik dari faktor

kebudayaan dan bakat peserta didik.<sup>112</sup> Diperkuat oleh Herman bahwa tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.<sup>113</sup>

b. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran

Mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui seleksi tes masuk, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan pada tahap selanjutnya, yaitu dalam proses belajar mengajar. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru. Sesuai dengan pendapat Petrus bahwa kegiatan penerimaan calon peserta didik ini diharapkan tidak jauh semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik.<sup>114</sup>

c. Meningkatkan prestasi sekolah

Penerimaan peserta didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros diharapkan dapat menyaring peserta didik yang berkualitas dan memiliki daya kompetitif baik dalam lingkungan kota maupun nasional. Hal ini secara terus menerus dilakukan setiap tahunnya agar lembaga pendidikan dapat

---

<sup>112</sup>Mazzarol, Geoffrey N. Soutra. "Push-Pull" Factors Influencing Internasional Student Destination Choice. *International Journal of Educational Management*, Vol 16 Tahun 2010.

<sup>113</sup> Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm 105.

<sup>114</sup> Petrus Trimantara, Sekolah Unggul: Antara Kenyataan dan Impian. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 6 Nomor 8. Juni 2007.

meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Sesuai dengan pendapat Huda yang menyatakan bahwa meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dengan peningkatan sumber daya pada seluruh komponen organisasi Islam, sebab tanpa adanya peningkatan sumber daya dan pijakan yang jelas maka merupakan mimpi untuk menuju kepada peningkatan mutu pendidikan.<sup>115</sup>

Sedangkan temuan penelitian implikasi proses pelaksanaan sistem seleksi penerimaan peserta didik baru di SMA IT Al Fityan Gowa, yaitu:

a. Mempermudah dalam pengembangan potensi peserta didik

Peserta didik yang mempunyai kecerdasan tinggi mempunyai dampak pada kemudahan pembelajaran peserta didik disekolah, dengan pengalaman belajar dan potensi yang dimiliki pelajaran di sekolah akan mudah terserap. Oleh karena itu, peserta didik yang berkualitas sangat dibutuhkan bagi sekolah yang menunjang tercapainya visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan.

Fajriana mengatakan bahwa kemampuan awal merupakan faktor yang sangat penting dalam memperoleh kemampuan baru dalam proses pembelajaran.<sup>116</sup>

---

<sup>115</sup> Muh. Nurul Huda, Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Islam Al Munawar Tulungagung), *Jurnal Al Ibroh*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2016.

<sup>116</sup> Dewi endah Fajriana, Pengaruh Kualitas Input, Kopetensi Guru, Sarana dan Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2009/2010 di Situbondo. Direvisi 26.11.2013. *Jurnal Pedagogy* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014.

Berdasarkan uraian data di atas dapat diketahui pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh sebelumnya menjadi dasar untuk mendapatkan pengalaman yang baru, sehingga lembaga pendidikan dengan mudah dapat mengembangkan minat dan kemampuannya.

b. Meningkatkan Pelayanan pendidikan

Mendapatkan peserta didik yang berkualitas, menuntut lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan pelayanan jasa pendidikan. Peserta didik yang memiliki potensi dan kemampuan yang tinggi dapat dengan mudah mengikuti proses belajar mengajar jika ditunjang dengan guru yang berkualitas.

Namun sulit dapat meningkatkan mutu, jika sekolah hanya memiliki pelayanan yang berkualitas tanpa memiliki peserta didik yang mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi dan sebaliknya. Dua komponen ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, tidak ada yang lebih penting karena keduanya adalah sama-sama penting.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data mengenai strategi rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA IT Darul Istiqamah Maros dan SMA IT Al Fityan Gowa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan Seleksi Peserta didik di SMA IT Darul Istiqamah Maros
  - a. Perencanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros yaitu dengan menggunakan strategi presentasi sebagai sosialisasi informasi pelaksanaan peserta didik baru melalui kunjungan ke sekolah-sekolah yang berkualitas dan berprestasi.
  - b. Strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pembentukan panitia, mengadakan rapat panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi yang dinyatakan lulus.
  - c. Implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru akan mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik dan mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi sekolah.

2. Rekrutmen dan Seleksi Peserta didik di SMA IT Al Fityan Kab Gowa
  - a. Perencanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan strategi pencitraan dan seleksi yang ketat dan terintegrasi
  - b. Strategi implementasi penerimaan peserta didik baru peserta didik baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan panitia, mengadakan rapat panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi siswa yang dinyatakan lulus.
  - c. Implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik yaitu mempermudah dalam pengembangan potensi peserta didik dan meningkatkan pelayanan pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka SMA IT Darul Istiqamah Kab Maros lebih mengacu pada teknik presentasi ke sekolah-sekolah yang berkualitas, sedangkan SMA IT Al Fityan Gowa Perencanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan strategi pencitraan dan seleksi yang ketat dan terintegrasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran peneliti yang dapat digunakan untuk meningkatkan lagi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, yaitu:

1. Sebaiknya sekolah mengangkat panitia PPDB dengan menggunakan kriteria-kriteria khusus untuk diangkat menjadi panitia PPDB, sehingga tidak ada

kemungkinan-kemungkinan kendala yang terjadi di kemudian hari yang berimbas pada mulusnya proses penerimaan peserta didik baru.

2. Hendaknya komite sekolah berperan aktif dalam proses pengawasan penerimaan peserta didik



## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Choir. Manajemen Mutu Terpadu, Modul Mata Kuliah Jurusan Kependidikan Islam. Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang
- Abu Shin dan Ahmad Ibrahim. 2006. Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian dan Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Salim. 2013. Peran kepala Madrasah wanita dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa di MI Maarif Brajan Banjarmasin Kalibawang Kulon Progo, *Jurnal Literasi*, Volume IV Nomor 1 Juni.
- Ali Imron. 2015. Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andi Prastorowo. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian,. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Andi Prastorowo. Metode Penelitian Kualitatif.
- Arif Subhan. 2009. Lembaga Pendidikan Islam Indonesia abad ke 20. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.
- Awaluddi Pimay. 2005. Paradigm Dakwah Humanis Strategi. Semarang: Rasail.
- Badan Kesbangpol And Others. 2014. Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan'.
- Badruddin.manajemen peserta didik. Jakarta Barat: indeks..
- Basrowi dan Suwandi. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Renika
- Buchari Alma. 2005. Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Chung Kai Li & Hung, Chia Hung. Marketing Tactics And Parents Loyalty: The Mediating Role of School Image, *Journal of Educational Administration*, 2009. Vol 47 Iss: 4 pp.
- Departemen RI, Al-Qur'an Terjemah Indonesia. 2006. Kudus: Menara Kudus.
- Dewi endah Fajriana, Pengaruh Kualitas Input, Kopetensi Guru, Sarana dan Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2009/2010 di Situbondo. Direvisi 26.11.2013.Jurnal Pedagogy Volume 1 Nomor 1 Tahun.
- E. Mulyasa. 2007. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Edward Sallis, Total Quality Manajemen in Education, Alih Bahasa Ali Riyadi. Jogjakarta: IRCiSoD.

- Eti Rochaetty. 2005. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi. 2002. Penelitian Terapan. Jakarta: Reneka Cipta.
- Herman Sofyandi.2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartini. 2014. <http://strategi.meningkatkan.jumlah.siswa.com> : diakses pada tanggal 11 Juni 2019 pukul 10.47
- Imam Suprayogo And Jurnal Studi Islam, ‘Amrullah Aziz/ Peningkatan Mutu’, 10.2.
- Isjoni. 2009. Menuju Masyarakat Belajar. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Jelena Gajic. 2012. Importance of Marketing Mix in Higher Education Institutions” Singidunum Journal.
- John M Echols dan Hasan Shandhily.1976. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Lalu Sumayang. 2003. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarja.
- M. Djunaid Ghony dan Fauzan Almanshur. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Malayu Hasibuan. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardalis. 1995. Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mazzarol, Geoffrey N. Soutra. 2010. “Push-Pull” Factors Influencing Internasional Student Destination Choice. International Journal of Educational Management, Vol 16.
- Michael E Porter And Stephen S Roach, ‘What Is Strategy? Harvardbusinessreview What Is Strategy? The Executive As Coach The Questions Every Entrepreneur Must Answer What Holds The Modern Company Together ? Profits For Nonprofits : Find A Corporate Partner The

Future Of Interactive,Marketing',HarverdBusinessReview,1996,1–20  
<<https://doi.org/10.1016/J.Cell.2005.09.009>>.

Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, And Hermanto Hermanto, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah', Jurnal Sosial Humaniora, 5.2 (2012), 206–18 <<https://doi.org/10.12962/J24433527.V5i2.619>>.

Muh. Nurul Huda. 2016. Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Islam Al Munawar Tulungagung), Jurnal Al Ibroh, Volume 1 Nomor 1.

Muhammad Halim Kusuma. 2016. Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK 2 Muhammdiyah 2 Jatinom Klaten. 2013. Tesis. Surakarta Pascasarjana Administrasi Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.

Petrus Trimantara, Sekolah Unggul. 2007. Antara Kenyataan dan Impian. Jurnal Pendidikan Penabur. Volume 6 Nomor 8.

Putri Utami dan Arief Surajat. 2015. Praktek Sosial Peserta didik dalam memasuki SMA Negeri 1 Kedungwaru di Kabupaten Tulungagung, Jurnal Paradigma. Volume 3 Nomor 1.

Rita R, Definisi Mutu, [http://weblog. Pendidikan.blogspot.com/2009/08/definisizmutu.html](http://weblog.Pendidikan.blogspot.com/2009/08/definisizmutu.html).diakses pada 16/01/2019.

Robert K. Yin. 1987. Case Study Research: Design and Methods. Beverly Hills: Sage Publications.

Robert M. Grant and Judith J. Jordan. 2012. 'The Concept of Strategy', Foundations of Strategy. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511812118.001>>.

Saiful Bahri Djamarah.2006. Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Saifulloh, Muhibbin, and Hermanto.

Solehan. 2014. 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri MuaraEnim',<<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia/article/view/>

Student Recruitment Strategy'.

Sudarmawan Danim. 2006. Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik,.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugeng. Listyo Prabowo, Manajemen.

Suharsimi Arikunto. 1998. prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:Rieneka

Syaiful Sagala. 2009. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Triton. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Umi Yuniarni, Yani Lukmayani, and Alfi Fitriyani, 'Pendahuluan Metode Penelitian Hasil Dan Pembahasan', 2010, 111–16.

Umiarso, Dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod.

Zamroni. 2007. *Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah



LAMPIRAN I

**KEPUTUSAN**  
**YAYASAN AL FITYAN KAB GOWA**  
 Nomor : 009/IX/SK/AFISGO/III/2019

Tentang:  
**PENGANGKATAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**DIREKTUR SEKOLAH ISLAM TERPADU AL FITYAN GOWA**

JABATAN DALAM KEPANITIAAN	NAMA PANITIA	JABATAN DALAM STRUKTURAL
A. Penanggung Jawab PPDB	Jumriadi S.Pd.M.Pd	Waka Kesiswaan
B. Ketua Pelaksana PPDB	Jumriadi S.Pd.M.Pd	Waka Kesiswaan
Wakil Ketua Pelaksana PPDB	Izhar Maulana M. S.Pd.I	Kepala Sekolah Unit SD
C. Sekertaris Pelaksana	Syahrudin S.Pd	PKS. Kurikulum Unit SMP
D. Bendahara I	Hasrianti, S.HI, S.Pd.I	Tata Usaha Unit SD
Bendahara II	Rahmayani S.Si	Tata Usaha Unit SMP
Bendahara III	St. Humaerah Syarif, S.Pd	Tata Usaha Unit SMA
<b>SEKSI-SEKSI KEPANITIAAN</b>		
E. Ko. Seksi Publikasi	Amrin Andra, S.Pd	Guru Kelas Unit SD
Seksi Publikasi Unit SD	Harisal S.Pd	Guru Kelas Unit SD
Anggota	Hasnawati Lahamuddin, S.Psi	Guru Kelas Unit SD
Seksi Publikasi Unit SMP	Dwi Mei Sari, S.Pd	Guru Kelas Unit SMP
Anggota	Ratnawati, S.Pd	Guru Kelas Unit SMP
Seksi Publikasi Unit SMA	Nur Taqwa, S.Pd	Guru Kelas Unit SMA
Anggota	Hendra Rusmihan, S.Pd	Guru Kelas Unit SMA
F. Ko. Pendaftaran	Asnur, S.Pd M.Pd	Guru BK Unit SD
Seksi Pendaftaran unit SD	Ridwan S.Pd	Guru IPS Unit SD
Seksi Pendaftaran Unit SMP	Suherman, S.Pd	Tata Usaha Unit SMP
Seksi Pendaftaran Unit SMA	Basri S.Sos	Tata Usaha Unit SMA
G. Ko. Registrasi Ulang	Sulaiman, S.Pd	Guru PAI Unit SMP
Seksi Registrasi Ulang SD	Ahmad Riyadi Yunus, S.Pd	Guru Kelas Unit SD
Seksi Registrasi Ulang SMP	Agus Nasir	Guru Kelas Unit SMP

Seksi Registrasi Ulang SMA	Nayla	Guru Kelas Unit SMA
H. Ko. Seksi Seleksi PPDB	Asniati S.Pd	Kepala Sekolah Unit SD
Seksi Seleksi Unit SD	Amira Wahid, S.Pd	Tata Usaha Unit SD
Seksi Seleksi Unit SMP	St. Raehana S.Pd M.Pd	Guru Kelas Unit SMP
Seksi Seleksi Unit SMA	Mardiyana S.Pd	Guru Kelas Unit SMA
I. Ko. Seksi Perlengkapan Anggota	Nurhidayah S.Pd	Guru BK Unit SMA
	Maratus Sholihah S.ST	Guru Kelas Unit SD

Ditetapkan di : Gowa

Pada tanggal : Januari 2019

Direktur Al Fityan Gowa,

Dr. Abdul Qahar Zainal, Lc. M, Ed.

**SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
SMA IT DARUL ISTIQAMAH KAB MAROS**

No.	Nama	Jabatan		Ket
		Dalam Dinas	Dalam Panitia	
1.	Muh. Ilham Indrajaya	Waka Kesiswaan	Ketua	
2.	St. Andriyani Rezky	Guru PAI	Sekretaris	
3.	Fatmawaty Yusuf	Waka Kurikulum	Anggota	
4.	Saipul Bahri Hasibuan	Guru IPS	Anggota	
5.	Suliyah	Guru Olahraga	Anggota	
6.	Wastuti	Guru Matematika	Anggota	
7.	Muh. Islah Fahrudin	Guru Bahasa Indonesia	Anggota	
8.	Sakinah	Guru Bahasa Inggris	Anggota	

Maros,      Februari 2019

Kepala Sekolah

**Muaminah Mustofah, S.Pd.I**